

LAMPIRAN I ARTIKEL PENELITIAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PIJAT BAYI SEHAT PENGASUH DI PANTI MANARUL MABRUR

NAMA :

UMUR :

PENDIDIKAN :

TANGGAL :

Petunjuk pengisian

- Jawablah pernyataan dibawah ini berdasarkan pengetahuan anda.
- Berikan tanda (✓) pada pernyataan yang anda anggap benar atau salah.

NO	PERNYATAAN	BENAR	SALAH
1	Pijat bayi merupakan terapi sentuhan dengan tehnik-tehnik tertentu		
2	Pijat bayi sehat merupakan salah satu terapi sentuh yang dapat berfungsi sebagai salah satu teknik pengobatan pada bayi		
3	Pijat bayi merupakan cara ungkapan kasih sayang dari orang tua ke anaknya melalui sentuhan atau kontak kulit		
4	Pijat bayi bermanfaat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan bayi		
5	Pijat bayi dapat meningkatkan kualitas tidur		
6	Pijat bayi dapat meningkatkan nafsu makan		
7	Pijat bayi dapat meningkatkan kenaikan berat badan		
8	Pijat bayi dapat membantu melancarkan pencernaan		
9	Pijat bayi dapat memperbaiki jalannya peredaran darah dan pernapasan		
10	Pijat bayi dapat meningkatkan ikatan kasih sayang antara ibu dan anak		
11	Pijat bayi dapat membantu mempercepat penyembuhan pada bayi sakit		

12	Pijat bayi dapat mengurangi keluhan kembung dan sakit perut pada bayi		
13	Pijat bayi dapat membuat bayi merasa lebih tenang dan nyaman		
14	Pijat bayi dilakukan diruang yang hangat dan nyaman		
15	Pijat bayi dilakukan menggunakan minyak bayi atau minyak telon		
16	Pijat bayi dilakukan dengan total waktu pemijatan sekitar 15 menit		
17	Awali pemijatan pada bayi dengan gerakan pembukaan berupa sentuhan ringan pada tubuh bayi		
18	<p>Pijat kaki :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gerakan pijat bayi sehat di mulai pada bagian kaki dengan memeras atau memutar kaki bayi dengan lembut dari pangkal paha kearah mata kaki 		
19	<p>Pijat Perut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gerakan mengusap perut dari atas ke bawah dengan posisi telapak tangan secara horizontal 		
20	<p>Pijat Dada :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gerakan pijat bayi pada bagian dada dengan cara menyilang dari bawah keatas 		
21	<p>Pijat Tangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gerakan memijat pada daerah ketiak dari atas kebawah dilakukan sambil mengecek adakah terdapat benjolan - Memegang pergelangan tangan bayi dengan jempol dan jari tengah melingkar kemudian memutar-mutar 		
22	<p>Pijat Muka :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memegang dahi bayi menggunakan jari-jari kedua 		

	<p>tangan kemudian mengusap-usap secara lembut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menaruh kesua ibu jari dipertengahan kedua alis kemudian memijat pada alis mata mulai dari tengah ke samping 		
23	<p>Pijat Punggung :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memijat punggung bayi dengan gerakan maju mundur menggunakan telapak tangan - Menaruh tangan kanan di pantat bayi dan pegang pantat bayi kemudian pijatlah punggung dengan tangan kiri dari leher ke bawah sampai pantat 		
24	<p>Gerakan Relaksasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan usapan-usapan ringan pada tubuh bayi 		
25	<p>Peregangan Lembut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mergangkan dan meluruskan tangan bayi dan kaki bayi setelah selesai pijat 		

Lampiran 2 Tabulasi

1. Karakteristik Responden

No	Umur	Kode	Pendidikan	Kode	Pengetahuan
1	42	1	SD	0	Cukup
2	38	1	SMA	1	Cukup
3	48	2	SMP	0	Cukup
4	46	2	SMP	0	Cukup
5	28	0	SMA	1	Kurang
6	46	2	SMA	1	Cukup
7	52	2	SMK	1	Cukup
8	26	0	SMA	1	Cukup
9	38	1	SMA	1	Cukup
10	45	1	SMA	1	Cukup
11	40	1	SMK	1	Cukup
12	26	0	SD	0	Kurang

Keterangan :

Dewasa awal (26-35 tahun) = 0

Dewasa akhir (36-45 tahun) = 1

Lansia awal (46-55 tahun) = 2

Pendidikan dasar (SD dan SMP) = 0

Pendidikan menengah (SMA/SMK) = 1

Pendidikan tinggi (DIII/SI) = 2

2. Hasil Jawaban Responden Keseluruhan

No	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	soal 16	soal 17	soal 18	soal 19	soal 20	soal 21	soal 22	soal 23	soal 24	soal 25	Total	%	Ketagori	Kode	
1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	18	72	CUKUP	2
2	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	15	60	CUKUP	2	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	17	68	CUKUP	2	
4	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	17	68	CUKUP	2	
5	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	13	52	KURANG	3	
6	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	15	60	CUKUP	2	
7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	17	68	CUKUP	2	
8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	16	64	CUKUP	2	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	18	72	CUKUP	2	
10	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	16	64	CUKUP	2	
11	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	16	64	CUKUP	2	
12	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	11	44	KURANG	3	

Keterangan :

Benar : 1 Baik : 1
 Salah : 0 Cukup : 2
 Kurang : 3

3. Hasil Jawaban Responden Tentang Pengertian Pijat Bayi Sehat

No	Pengertian					
	P1	P2	P3	Skor	Kategori	Kode
1	1	0	1	66%	Cukup	2
2	0	1	1	66%	Cukup	2
3	1	1	1	100%	Baik	1
4	1	1	1	100%	Baik	1
5	0	0	0	0.0%	Kurang	3
6	1	1	1	100%	Baik	1
7	1	1	1	100%	Baik	1
8	1	1	0	66%	Cukup	2
9	1	1	1	100%	Baik	1
10	0	1	1	66%	Cukup	2
11	1	1	1	100%	Baik	1
12	1	0	1	66%	Cukup	2

Keterangan :

Baik : 1

Cukup : 2

Kurang : 3

4. Hasil Jawaban Responden Tentang Manfaat Pijat Bayi Sehat

No	Manfaat												
	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	Skor	Kategori	Kode
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	80%	Baik	1
2	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	60%	Cukup	2
3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	80%	Baik	1
4	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	70%	Cukup	2
5	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	60%	Cukup	2
6	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	50%	Kurang	3
7	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	80%	Baik	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100%	Baik	1
9	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	80%	Baik	1
10	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	80%	Baik	1
11	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	60%	Cukup	2
12	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	50%	Kurang	3

Keterangan :

Baik : 1

Cukup : 2

Kurang : 3

5. Hasil Jawaban Responden Tentang Cara Pijat Bayi Sehat

No	Cara Pijat Bayi Sehat														
	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	skor	kategori	kode
1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	66	cukup	2
2	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	50	kurang	3
3	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	58	cukup	2
4	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	58	cukup	2
5	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	58	cukup	2
6	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	58	cukup	2

7	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	58	cukup	2
8	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	33	kurang	3
9	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	58	cukup	2
10	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	50	kurang	3
11	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	58	cukup	2
12	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	33	kurang	3

Keterangan :

Baik : 1

Cukup : 2

Kurang : 3

Lampiran 3 Hasil Olah Data

Frequency Table

p1_pengertian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	2	16.7	16.7	16.7
	benar	10	83.3	83.3	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

p2_pengertian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	3	25.0	25.0	25.0
	benar	9	75.0	75.0	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

p3_pengertian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	3	25.0	25.0	25.0
	benar	9	75.0	75.0	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

p4_manfaat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	5	41.7	41.7	41.7
	benar	7	58.3	58.3	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

p5_manfaat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	3	25.0	25.0	25.0
	benar	9	75.0	75.0	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

p6_manfaat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	3	25.0	25.0	25.0
	benar	9	75.0	75.0	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

p8_manfaat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	4	33.3	33.3	33.3
	benar	8	66.7	66.7	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

p9_manfaat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	3	25.0	25.0	25.0
	benar	9	75.0	75.0	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

p10_manfaat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	4	33.3	33.3	33.3
	benar	8	66.7	66.7	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

p11_manfaat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	6	50.0	50.0	50.0
	benar	6	50.0	50.0	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

p12_manfaat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	1	8.3	8.3	8.3
	benar	11	91.7	91.7	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

p13_manfaat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	1	8.3	8.3	8.3
	benar	11	91.7	91.7	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

p14_carapijat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	4	33.3	33.3	33.3
	benar	8	66.7	66.7	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

p15_carapijat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	7	58.3	58.3	58.3
	benar	5	41.7	41.7	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

p16_carapijat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	4	33.3	33.3	33.3
	benar	8	66.7	66.7	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

p17_carapijat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	6	50.0	50.0	50.0
	benar	6	50.0	50.0	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

p18_carapijat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	7	58.3	58.3	58.3
	benar	5	41.7	41.7	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

p19_carapijat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	5	41.7	41.7	41.7
	benar	7	58.3	58.3	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

p20_carapijat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	4	33.3	33.3	33.3
	benar	8	66.7	66.7	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

p21_carapijat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	9	75.0	75.0	75.0
	benar	3	25.0	25.0	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

p22_carapijat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	7	58.3	58.3	58.3
	benar	5	41.7	41.7	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

p23_carapijat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	6	50.0	50.0	50.0
	benar	6	50.0	50.0	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

p24_carapijat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	5	41.7	41.7	41.7
	benar	7	58.3	58.3	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

p25_carapijat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	4	33.3	33.3	33.3
	benar	8	66.7	66.7	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

		umur	pendidikan	pengertian_pijat bayisehat	manfaat_pijatba yisehat	cara_pijatbayise hat	pengetahuanpe ngasuh_tentang pijatbayisehat
N	Valid	12	12	12	12	12	12
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	dewasa awal(26-35 tahun)	3	25.0	25.0	25.0
	dewasa akhir (36-45 tahun)	5	41.7	41.7	66.7
	lansia awal (46-55 tahun)	4	33.3	33.3	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	dasar (SD/SMP)	4	33.3	33.3	33.3
	Menengah (SMA/SMK)	8	66.7	66.7	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

pengertian_pijatbayisehat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	6	50.0	50.0	50.0
	cukup	5	41.7	41.7	91.7
	kurang	1	8.3	8.3	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

manfaat_pijatbayisehat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	6	50.0	50.0	50.0
	cukup	4	33.3	33.3	83.3
	kurang	2	16.7	16.7	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

cara_pijatbayisehat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	8	66.7	66.7	66.7
	kurang	4	33.3	33.3	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

pengetahuanpengasuh_tentangpijatbayisehat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	10	83.3	83.3	83.3
	kurang	2	16.7	16.7	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan





Lampiran 5 Expert Judgment

(Expert Judgment)

Instumen pemantauan tindakan tentang “Pengetahuan Pengasuh Tentang Pijat Bayi Sehat Di Panti Asuhan Manarur Maburur”

Dengan ini kami menerangkan bahwa instrument pemantauan tindakan penelitian sesuai dengan teori yang ada pada buku dan jurnal.

Mengetahui

Pembimbing

Validator

Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.

Ari Andayani, S.Si.T., M.Kes.

URAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes

NIP : 0606048301

Telah meneliti dan memeriksa instrumen penelitian yang berjudul
“Pengetahuan Pengasuh Tentang Pijat Bayi Sehat Di Panti Asuhan
Manarur Maburur” yang dibuat oleh:

Nama : Diah Ayu Ningsih

NIM : 151201007

Jurusan : Kebidanan Program Sarjana

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Berdasarkan hasil pemeriksaan instrument ini, mnyatakan bahwa
instrument tersebut valid. Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan
sebagai mana mestinya.

Ungaran,

Validator

Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes

Lampiran 6 Laporan Kemajuan Pengabdian Masyarakat

BAB 1 PENDAHULUAN

Panti Asuhan Manarul Maburr berlokasi di Jl. Shirothol Mustaqim No. 1 Pudak Payung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah. Warga Kota Semarang Jawa Tengah sudah tidak asing dengan Panti Asuhan Manarul Maburr yang dikenal banyak mengasuh bayi yang ditinggalkan orang tua dan dititipkan ke panti asuhan. Saat ini Panti Asuhan Manarul Maburr menampung sejumlah 40 bayi/balita dan 20 anak-anak yang dirawat.

Panti Asuhan Manarul Maburr tidak memiliki alokasi dana secara khusus untuk mengikuti pengasuh-pengasuh pada kegiatan pelatihan pijat serta belum adanya program secara rutin dari puskesmas atau pelayanan Kesehatan lain yang melaksanakan kegiatan pemantauan Kesehatan bayi dan balita. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan kepada para pengasuh di Panti Asuhan Manarul Maburr Desa Pudakpayung Kecamatan Banyumanik Kota Semarang dengan memberikan pelatihan langsung dan dipraktikkan langsung bersama para pengasuh panti asuhan, yaitu dengan memberikan contoh pijat bayi yang benar. Pelatihan ini nantinya bisa bermanfaat bagi pengasuh sehingga mereka dapat menyebarkan kepada orang lain.

1.1 Identifikasi permasalahan mitra

1. Keadaan geografi panti asuhan berada di Desa Pudak Payung Kecamatan Banyumanik di Kota Semarang merupakan panti asuhan yang berada di dekat Puskesmas Pudakpayung, namun belum pernah mendapatkan pelatihan pijat bayi.
2. Keadaan panti asuhan
Panti Asuhan Manarul merupakan panti asuhan yang khusus menampung bayi yang tidak diakui orang tuanya dan melindungi bayi yang terlantar karena tidak bisa diadopsi orang lain. Saat ini panti menampung sebanyak 40 bayi/balita dan 20 anak-anak yang dirawat.
3. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan pengasuh bayi di panti asuhan tentang perawatan bayi dengan metode pijat bayi sehingga tidak bisa memberikan terapi pijat bayi untuk mengatasi permasalahan yang muncul pada bayi/balita yang diasuh di panti, serta belum pernah dilakukannya pelatihan pijat bayi di Panti Asuhan Manarul Maburr.

1.2 Alternatif pemecahan permasalahan mitra

1. Pemberian pelatihan pijat bayi ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para pengasuh di panti asuhan agar dapat membantu mengatasi bayi rewel, sering menangis, susah makan, susah tidur dan dapat melakukan pertolongan pertama bagi bayi sakit seperti batuk, pilek, susah buang air besar sebelum diberi obat farmakologi.

BAB II TARGET LUARAN

Luaran dari Progam Kreativitas Mahasiswa di bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-PM) ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan kemajuan pelaksanaan kegiatan pemberian Pendidikan Produktif, Aktif, dan Terampil pada Remaja Panti Asuhan untuk monitor pelaksanaan kegiatan.
2. Laporan akhir kegiatan pemberian Pendidikan Produktif, Aktif, dan Terampil pada Remaja Panti Asuhan untuk melihat efektifitas media buku panduan pijat bayi dan video panduan pijat bayi terhadap pengetahuan dan keterampilan pijat bayi.
3. Buku panduan pijat bayi
Draf buku panduan Teknik pijat bayi untuk mitra.
4. Video pijat bayi yang dapat di akses melalui akun *Instagram* @pijatbayi_pkmpm
5. Artikel ilmiah yang berjudul Pendidikan Produktif, Aktif, dan Terampil tentang Metode Pijat Bayi pada Remaja di Panti Asuhan akan dupublikasikan dalam jurnal Pengabdian Kepada masyarakat. *Journal of Holistics and Health Sciences* (JHHS).
Draf artikel ilmiah.

BAB III METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu secara luring. Tahap pertama yaitu persiapan awal kegiatan, tahap kedua partisipasi mitra, tahap ketiga pelaksanaan pelatihan pijat bayi, tahap keempat uraian kepakaran dan tugas anggota tim, tahap kelima evaluasi.

3.1 Persiapan awal

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan sebelumnya, maka kami bermaksud untuk mengadakan pelatihan Pendidikan Produktif, Aktif, dan Terampil pada Remaja Panti Asuhan Manarul Mabur dengan Metode Pijat Bayi. Pelatihan ini melibatkan pengasuh bayi yang ada di Panti Asuhan Manarul Mabur.

Kegiatan ini dilakukan dengan metode pelatihan mengenai keterampilan memijat pada bayi, kegiatan ini bertujuan agar pengasuh di Panti Manarul Mabur dapat melakukan pijat bayi sehingga dapat memberikan terapi atau sebagai stimulasi bayi melalui gerakan pijat. Kegiatan ini akan dilakukan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui keberhasilan pelatihan. Pelatihan ini menggunakan metode ceramah dan praktik langsung dengan media phantom bayi, leaflet, *powerpoint*, dan video. Pelatihan akan dilakukan dengan membagi peserta menjadi 2 grup dan dilatih satu per satu sampai peserta mampu melakukan pijat bayi baik itu pijat bayi sehat maupun pijat bayi *common cold*.

3.2 Partisipasi Mitra

Pada kegiatan ini, mitra menyediakan ruangan yang sesuai dengan kegiatan ini, serta keperluan lain seperti tikar, berperan aktif dalam setiap kegiatan dengan membantu menghubungi pengasuh agar datang dalam proses pelatihan pijat bayi yang kami lakukan dan berada di lokasi untuk menyimak proses kegiatan sehingga menambah wawasan mengenai pijat bayi. Selama kegiatan mitra sering kali menyediakan konsumsi untuk tim.

Selain itu mitra dalam hal ini perawat yang bertugas di panti asuhan pada saat proses pelatihan memberi beberapa pertanyaan terkait pijat bayi, kemudian mitra tertarik dan ingin mencoba melaksanakan pijat bayi ke bayinya.

3.3 Uraian Kepakaran dan Tugas Anggota Tim

Pengusul kegiatan ini adalah mahasiwa Program Studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo dengan dosen pembimbing Rini Susanti, S. Si. T., M.Kes yang merupakan salah satu dosen Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo.

Ketua bertugas:

1. Melakukan wawancara kepada mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang mereka hadapi yang sesuai dengan bidang kami serta mencari solusi agar dapat mengatasi permasalahan mitra.
2. Berkomunikasi kepada mitra untuk kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mengkoordinir pembuatan proposal PKM.
4. Mengkoordinir pembuatan materi yang akan diberikan kepada mitra.
5. Mengkoordinir pembelian perlengkapan yang akan digunakan di lokasi mitra maupun yang akan digunakan dalam pelaporan kegiatan pengabdian masyarakat.
6. Mengkoordinir pembuatan laporan kemajuan untuk monitoring dan evaluasi PKM.
7. Menyerahkan laporan kemajuan PKM sekaligus hadir saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
8. Mengkoordinir dan menyerahkan laporan akhir, laporan pertanggungjawaban keuangan, buku panduan pijat bayi, video panduan pijat bayi, artikel ilmiah, *logbook* yang berisi laporan kegiatan dan laporan pertanggungjawaban keuangan PKM.

Anggota bertugas:

1. Melakukan survei kepada mitra untuk mengetahui permasalahan yang mereka hadapi yang sesuai dengan bidang kami.
2. Membantu ketua membuat proposal PKM.
3. Membantu ketua untuk membuat materi pembekalan.
4. Bersama dengan ketua membuat laporan kemajuan dan hadir saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
5. Bersama dengan ketua membuat buku panduan pijat bayi, video panduan pijat bayi, laporan akhir, dan artikel ilmiah

3.4 Pelaksanaan pelatihan pijat bayi

Pelaksanaan pelatihan pijat bayi dilakukan bulan Juli dan September 2023. Pengasuh di minta untuk mengisi *pre-test* terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan mitra, setelah itu team PKM memberikan materi dengan mencontohkan secara langsung di phantom dengan diikuti pengasuh. Setelah selesai pengasuh diminta untuk mengulangi kembali gerakan-gerakan pijat dan mengisi *post-test* di akhir kegiatan.

3.5 Evaluasi

Evaluasi pelatihan dilakukan dengan meminta pengasuh untuk melakukan pijat bayi sendiri dan memberikan solusi kepada pihak panti asuhan untuk melakukan pijat bayi sendiri sebagai salah satu terapi dan juga stimulasi perkembangan bayi.

Tim PKM ikut membantu pijat bayi di panti setelah memberikan pelatihan kepada pengasuh agar pengasuh juga dapat mencontoh dan mengingat gerakan pijat bayi.

BAB IV HASIL YANG DICAPAI

Tabel 2.1. Progres Hasil Pelaksanaan Program

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Waktu	Inikator keberhasilan	Keterangan
1.	Koordina si	Agar panti mengetahui maksud dan Tujuan progam lanjutan dari PKM PM	Pimpinan panti	Kamis, 12 Juli 2023	Terlaksana	Pihak panti menerima dan mendukung kegiatan yang akan dilaksanakan oleh tim mahasiswa
2	Pelatihan pijat bayi <i>common cold</i>	Agar pengasuh di Panti Asuhan Manarul Mabrur mengetahui pijat bayi dan dapat menerapkan dalam sehari-hari	Pengasuh bayi di Panti Asuhan Manarul Mabrur	Jumat, 21 Juli 2023	terlaksana	Melakukan pelatihan pijat bayi <i>common cold</i> pada pengasuh di Panti Asuhan Manarul Mabrur
3	Evaluasi pijat bayi <i>common cold</i>	Untuk mengetahui keberhasilan dari penjelasan yang telah diberikan	Pengasuh bayi di Panti Asuhan Manarul Mabrur	Jumat, 28 Juli 2023	terlaksana	Melakukan evaluasi pijat bayi <i>common cold</i> pada pengasuh di Panti Asuhan Manarul Mabrur
4	Pijat bayi Konstipasi	Untuk membantu penyembuhan nonfarmakologi konstipasi yang dialami bayi di Panti Asuhan Manarul Mabrur	Bayi di Panti Asuhan Manarul Mabrur	Kamis, 3 Agustus 2023	Terlaksana	Melakukan pijat bayi konstipasi pada bayi di Panti Asuhan Manarul Mabrur yang dilakukan pengasuh dan anggota PKM

5	Pijat bayi <i>common cold</i>	Untuk membantu penyembuhan nonfarmakologi batuk pilek yang dialami bayi di Panti Asuhan Manarul Mabrur	Bayi di Panti Asuhan Manarul Mabrur	Jumat, 4, 11,18, 25 Agustus 2023	Terlaksana	Melakukan pijat bayi <i>common cold</i> pada bayi di Panti Asuhan Manarul Mabrur yang dilakukan pengasuh dan anggota PKM
6	Bermain dengan	Melatih stimulasi anak	Bayi di Panti	Jumat, 9	Terlaksana	Bermain dengan Balita di Panti

	anak-anak	berbicara	Asuhan Manarul Mabrur	September 2023		Asuhan Manarul Mabrur dengan mengajak komunikasi yang termasuk stimulasi anak untuk berbicara
7	Pelatihan pijat bayi sehat	Agar pengasuh di Panti Asuhan Manarul Mabrur mengetahui pijat bayi dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari	Pengasuh bayi di Panti Asuhan Manarul Mabrur	Jumat, 8 September 2023	terlaksana	Melakukan pelatihan pijat bayi sehat pada pengasuh di Panti Asuhan Manarul Mabrur yang dihadiri 7 orang, sebelumnya diberi kuesioner berupa pre test untuk mengetahui pengetahuan pengasuh mengenai pijat bayi, kemudian di berikan penjelasan mengenai pijat bayi dan dilakukan demonstrasi, setelah itu pengasuh diminta untuk mempraktikan ulang dan mengisi post test.

8	Pelatihan pijat bayi sehat	Agar pengasuh di Panti Asuhan Manarul Mabrur mengetahui pijat bayi dan dapat menerapkan dalam	Pengasuh bayi di Panti Asuhan Manarul Mabrur	Jumat, 22 September 2023	terlaksana	Melakukan pelatihan pijat bayi sehat pada pengasuh di Panti Asuhan Manarul Mabrur yang dihadiri 6 orang, sebelumnya diberi kuesioner berupa pre test untuk
		kehidupan sehari-hari				mengetahui pengetahuan pengasuh mengenai pijat bayi, kemudian di beirkan penjelasan mengenai pijat bayi dan dilakukan demonstrasi, setelah itu pengasuh diminta untuk mempraktikan ulang dan mengisi post test.
9	Evaluasi pijat bayi sehat	Mengetahui kemampuan pengasuh di Panti Asuhan Manarul Mabrur	Pengasuh bayi di Panti Asuhan Manarul Mabrur	Jumat, 29 September 2023	Terlaksana	Melakukan evaluasi kepada seluruh pengasuh di Panti Asuhan Manarul Mabrur untuk mengetahui apakah pengasuh bayi masih mengingat gerakan pijat bayi yang diajarkan

10	Pemberian Makanan Tambahan	Untuk menambah gizi anak-anak di Panti Asuhan Manarul Mabur	Anak-anak Panti Asuhan Manarul Mabur	Jumat, 6 Oktober 2023	Terlaksana	Memberikan makanan tambahan kepada anak-anak di Panti Asuhan Manarul Mabur berupa puding labu kuning dan nuget tempe yang dibuat sendiri oleh anggota tim PKM dengan memperhitungkan resep gizi.
----	----------------------------	---	--------------------------------------	-----------------------	------------	--

BAB V POTENSI HASIL

Hasil yang dicapai dari adanya program PKM-PM “Pendidikan Produktif Aktif Dan Terampil Pada Remaja Di Panti Asuhan Manarul Maburr Dengan Metode Pijat Bayi” mengacu pada pelaksanaan kegiatan oleh mahasiswa dan mitra yang mana hasilnya dapat diperoleh melalui luaran yang akan dihasilkan dan presentase hasil terhadap keseluruhan target kegiatan. Dalam hal ini pelaksanaan kegiatan yang dilakukan akan menimbulkan perubahan maupun penambahan kegiatan, akan tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan koordinasi serta konsultasi dengan pihak terkait. Manfaat dari kegiatan yang ditawarkan terhadap Aspek adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan

Meningkatkan pemahaman dan kesadaran para remaja/pengasuh terkait pentingnya pijat bayi.

2. Pengetahuan

Bertambahnya ilmu pengetahuan mengenai manfaat pijat bayi dan praktik pijat bayi yang dapat dilakukan secara mandiri oleh remaja/pengasuh.

3. Sosial-ekonomi

Menghemat dana/biaya karena pihak panti tidak perlu untuk mengikutkan pengasuh-pengasuh pada kegiatan pelatihan pijat bayi ataupun membawa bayi ke tempat pijat bayi seperti *baby spa*, dan *baby massage*.

4. Kesehatan

Dengan dilakukannya pijat bayi dapat mengatasi masalah/gangguan kesehatan seperti susah BAB, Batuk pilek, sulit tidur dan juga pijat bayi dapat digunakan sebagai terapi alternatif untuk mengurangi penggunaan obat farmakologi.

BAB VI RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahap berikutnya untuk program pendidikan produktif, aktif, dan terampil pada pengasuh pijat bayi di Panti Asuhan Manarul Maburr, antara lain:

1. Pengasuh dapat melakukan pijat bayi secara konsisten kepada bayi, balita, dan anak-anak di Panti Asuhan Manarul Maburr
2. Mencetak Buku panduan pijat bayi agar dapat digunakan untuk mengulas materi pijat bayi oleh pengasuh di Panti Asuhan Manarul Maburr dan dapat digunakan oleh masyarakat luas
3. Mengunggah video audio visual di sosial media

DAFTAR PUSTAKA

- Farida Y, Mardianti, Komalasari, L. 2018. Pengaruh Pijat Bayi terhadap Peningkatan Frekuensi dan Durasi Menyusui pada Bayi Usia 1-3 Bulan. 7 (1) : 61-68.
- Ifahlama, D., dan Anik Sulistiyanti. 2016. Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Di Kelurahan Kadipiro Banjarsari Surakarta. 6 (2) : 2086 – 2628.
- Kusumastuti, N. A., Tamtomo, D. and Salimo, H. 2016. Effect of Massage on Sleep Quality and Motor Development in Infant Aged 3-6 Months. Journal of Maternal and Child Health, 01 (03) : 161–169.
- Prasetyo, D. S. 2017. Buku Pintar Pijat Bayi. Yogyakarta : Buku biru.
- Solicha, Isnainia, dan Na'imah. 2020. Faktor yang mempengaruhi perkembangan anak usia dini. 4 (2) : 200-201.
- Susilaningrum, R., Nursalam and Utami, S. 2005. Asuhan Keperawatan Bayi Dan Anak Untuk Perawat Dan Bidan. 1st ed. Jakarta: Salemba Medika.

LAMPIRAN II LAPORAN KEMAJUAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Lampiran 1. Penggunaan Dana

Tabel 2. Pemasukan Dana

No	Sumber Dana	Jumlah
1.	Dana Hibah Dikti	Rp 7.000.000

Tabel 3. Pengeluaran

No	Tanggal	Nama barang	jumlah	Harga satuan	Jumlah harga
1	15 Juli 2023	Iklan promosi media sosial I	1	Rp 36.030	Rp 36.030
2	16 Juli 2023	Baby oil	30 buah	Rp 20.000	Rp 600.000
3	16 Juli 2023	Minyak telon	30 buah	Rp 20.000	Rp 600.000
4	Alat tulis	Pena tinta	6 kotak	Rp 45.000	Rp 270.000
5	19 September 2023	Iklan promosi media sosial II	1	Rp 84.876	Rp 84.876
6	29 Oktober 2023	Bensin	8 liter x 5	Rp. 13.300	Rp 300.000
7	1 september 2023	Kouta 1	5	Rp. 150.000	Rp. 750.000
7	06 Oktober 2023	Pembelian bahan PMT pemenuhan gizi	-Labu kuning 8 buah -Gula Pasir 2 kg -Agar-agar 8 -Kara santan cair 1 bks -Kara santan bubuk 2 bks -Tempe 12 buah -Mrica 2 bks -Bawang merah 1 kg -Bawang putih 1 kg -Wortel 2 kg -Tepung tapioka 2 kg -Tepung terigu 2 kg -Tepung panir 2 kg -Telur ayam 1 kg -Minyak goreng 3 ltr -Susu kental manis 2 pack -Mika plastic kecil 5 pack -Cup agar-agar 5 box -Sendok agar-agar 5 box JUMLAH	Rp. 15.000 Rp. 15.000 Rp. 5.000 Rp. 5.000 Rp. 2.000 Rp. 5.000 Rp. 2.000 Rp. 30.000 Rp. 30.000 Rp. 20.000 Rp. 15.000 Rp. 15.000 Rp. 20.000 Rp. 3.500 Rp. 20.000 Rp. 10.000 Rp. 15.000 Rp. 15.000 Rp. 15.000	Rp. 120.000 Rp. 30.000 Rp. 40.000 Rp. 5.000 Rp. 4.000 Rp. 60.000 Rp. 4.000 Rp. 30.000 Rp. 30.000 Rp. 40.000 Rp. 30.000 Rp. 40.000 Rp. 35.000 Rp. 60.000 Rp. 20.000 Rp. 75.000 Rp. 75.000 Rp. 75.000 Rp. 803.000
Jumlah Pengeluaran					Rp. 3.443.906

Table 4. Rekapitulasi Dana

No	Rekapitulasi	Jumlah
1	Pemasukan	Rp 7.000.000
2	pengeluaran	Rp 3.443.906
Total		Rp 3.556.094

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan



1. Koordinasi 13 Juli 2023



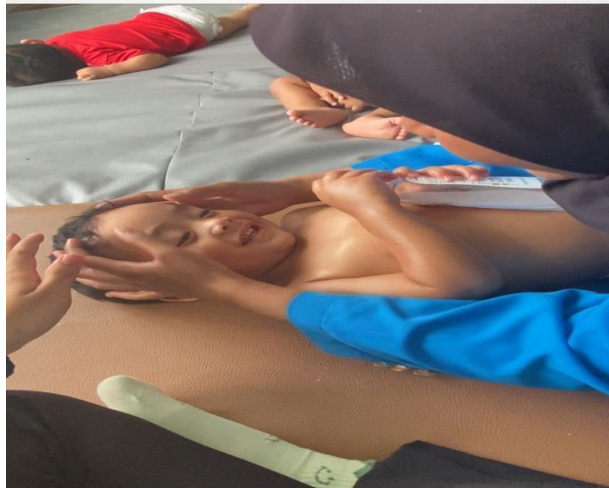
2. Pelatihan pijat bayi *common cold* 21 Juli 2023



3. Evaluasi pijat bayi *common cold*



4. Pijat bayi *common cold* 4 Agustus 2023



5. Pijat bayi *common cold* 15 Agustus 2023



6. Pijat bayi *common cold* 17 Agustus 2023



7. Bermain dengan anak-anak 1 September 2023



8. Pelatihan pijat bayi sehat 8 September 2023



9. Pelatihan pijat bayi sehat 22 September 2023



10. Evaluasi pijat bayi sehat 29 September 2023



11. Pemberian Makanan Tambahan 6 Oktober 2023

Lampiran 7 Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat

RINGKASAN

Bayi/balita (usia 0-5 tahun) merupakan periode emas sekaligus kritis karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang pesat yang puncaknya pada usia 24 bulan. Pelaksanaan kegiatan program kreativitas mahasiswa pengabdian kepada masyarakat (PKM-PM) yang dilakukan kami selaku mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo yaitu dalam memberikan pelatihan pijat bayi kepada pengasuh di Panti Asuhan Manarur Mabrur yang dilaksanakan pada bulan Juli-November 2023 sudah dilaksanakan dengan sepenuhnya (100%). Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan pengasuh tentang pijat bayi yang dapat mengatasi permasalahan mitra yaitu mitra kurang memberikan peran yang maksimal dalam masa *golden age*. Kegiatan ini diawali dengan 5 mahasiswa tim PKM-PM dan 12 pengasuh melalui metode pembelajaran *active learning* dengan *small group discussion*. Dari kegiatan tersebut didapatkan ada peningkatan pengetahuan pengasuh setelah dilakukan pendidikan kesehatan pijat bayi. Kegiatan selanjutnya adalah evaluasi kegiatan bersama dosen pembimbing untuk menyampaikan hasil kegiatan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan pengasuh setelah dilakukan pendidikan kesehatan pijat bayi sehingga pengasuh menjadi produktif, aktif, dan terampil.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bayi/balita (usia 0-5 tahun) merupakan periode emas sekaligus kritis karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang pesat yang puncaknya pada usia 24 bulan. Pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor pertama faktor genetik dari orang tua, faktor kedua lingkungan yang mengasuh dan membesarkan anak, faktor ketiga kondisi selama kehamilan, faktor keempat komplikasi persalinan, faktor kelima pemenuhan nutrisi, faktor keenam perawatan kesehatan, faktor ketujuh kerentanan terhadap penyakit, dan faktor kedelapan adalah perilaku stimulus. Pendidikan dan pengetahuan orang tua dan atau pengasuh sangat berpengaruh terhadap stimulasi, karena dengan adanya pendidikan dan pengetahuan yang semakin tinggi akan mempengaruhi data pikiran anak untuk berimajinasi (Solicha, Isnainia, Na'imah, 2020). Stimulasi taktil yang dapat diberikan salah satunya melakukan *baby care* dengan melakukan metode pijat bayi. Praktik pijat bayi adalah seni perawatan kesehatan pada bayi dengan terapi sentuh dengan teknik-teknik tertentu sehingga manfaat pengobatan dan kesehatan tercapai secara optimal. Orang tua dan pengasuh adalah yang paling mudah melihat perkembangan bayi mereka, yaitu dalam perkembangan gerakan tubuh yang meliputi motorik kasar dan motorik halus (Susilaningrum, Nursalam and Utami, 2005). Metode pijatan yang tepat pada bayi dapat berguna untuk meningkatkan kualitas tidur, membantu bayi menjadi rileks, mendukung pertumbuhan otak bayi, memperlancar pencernaan sehingga mengurangi keluhan susah makan pada bayi, mengurangi frekuensi menangis. Praktik pijat bayi ini dapat dilakukan sendiri oleh orang tua maupun pengasuh bayi yang telah mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan metode pijat bayi dengan baik dan benar.

Pengabdian kepada masyarakat kali ini menitikberatkan pada remaja yang membantu mengasuh bayi/balita pada Panti Asuhan Manarul Maburur dengan memberikan pelatihan metode pijat bayi. Panti asuhan Manarul Maburur yang berlokasi di Jl. Shirothol Mustaqim No.1 Pudak Payung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah. Panti asuhan ini secara khusus menampung anak jalanan, dan bayi yang tidak diakui oleh orang tuanya, saat ini panti menampung kurang lebih sekitar 40 bayi/balita dan 20 anak-anak yang dirawat. Permasalahan yang muncul pada panti asuhan ini yaitu beberapa bayi sering mengalami kesulitan tidur, susah makan, sering menangis, dimana hal ini menjadi faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada masa golden age. Para pengasuh merasa kesulitan untuk melakukan pijat bayi dengan baik dan benar dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan biaya untuk mendapatkan ketrampilan maupun pelatihan tentang berbagai macam perawatan bayi.

BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA

Panti asuhan Manarul Mabur berlokasi di Jl. Shirothol Mustaqim No.1 Pudak Payung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah. Warga Kota Semarang Jawa Tengah sudah tidak asing dengan Panti asuhan Manarul Mabur yang dikenal banyak mengasuh bayi yang ditinggalkan orang tuanya. Panti asuhan ini awalnya secara khusus menampung anak-anak jalanan, hingga akhirnya sekitar tahun 2019 panti menerima bayi yang ditinggalkan orangtuanya dan dititipkan ke panti asuhan. Saat ini Panti Asuhan Manarul Mabur menampung sejumlah 40 bayi/balita dan 20 anak-anak yang dirawat.

Panti asuhan Manarul Mabur tidak memiliki alokasi dana secara khusus untuk mengikuti pengasuh-pengasuh pada kegiatan pelatihan pijat serta belum adanya program secara rutin dari puskesmas atau pelayanan kesehatan lain yang melaksanakan kegiatan pemantauan kesehatan bayi dan balita. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan kepada para remaja yang mengasuh di panti asuhan Manarul Mabur Desa Pudakpayung Kecamatan Banyumanik Kota Semarang dengan memberikan pelatihan langsung dan dipraktekkan langsung bersama para pengasuh panti asuhan, yaitu dengan memberikan contoh pijat bayi yang benar. Pelatihan ini nantinya bisa bermanfaat bagi para remaja sehingga mereka dapat menyebarkan kepada orang lain.

1. Keadaan geografi panti asuhan berada di Desa Pudak Payung Kecamatan Banyumanik Kota Semarang merupakan panti asuhan yang berada di dekat Puskesmas Pudakpayung, namun belum pernah mendapatkan pelatihan pijat bayi.
2. Keadaan panti asuhan
Panti asuhan Manarul mabrur merupakan panti asuhan yang khusus menampung bayi yang tidak diakui orang tuanya dan melindungi bayi yang terlantar karena tidak bisa diadopsi orang lain. Saat ini panti menampung sebanyak 40 bayi/balita dan 20 anak-anak yang dirawat.
3. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan pengasuh menitikberatkan pengasuh bayi di panti asuhan tentang perawatan bayi dengan metode pijat bayi sehingga tidak bisa memberikan terapi pijat bayi untuk mengatasi permasalahan yang muncul pada bayi/balita yang diasuh di panti, serta belum pernah dilakukannya pelatihan pijat bayi di Panti Asuhan Manarul Mabur.
4. Pemberian pelatihan pijat pijat bayi ini dapat memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada para pengasuh di panti asuhan agar dapat membantu mengatasi permasalahan bayi rewel sering mengangis, susah makan, susah tidur dan dapat melakukan pertolongan pertama bagi bayi sakit seperti batuk, pilek, susah buang air besar dan diare sebelum di beri obat farmakologi.

BAB III METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu secara luring. Tahap pertama yaitu persiapan awal kegiatan, tahap kedua partisipasi mitra, tahap ketiga pelaksanaan pelatihan pijat bayi, tahap keempat uraian kepakaran dan tugas anggota tim, tahap kelima evaluasi.

1.1 Persiapan awal

Kegiatan ini dilakukan dengan metode pelatihan mengenai keterampilan memijat pada bayi, kegiatan ini bertujuan agar pengasuh di Panti Manarul Maburur dapat melakukan pijat bayi sehingga dapat memberikan terapi nonfarmakologi untuk bayi sakit atau sebagai stimulasi bayi melalui gerakan pijat. Kegiatan ini akan dilakukan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui keberhasilan pelatihan. Pelatihan ini menggunakan metode ceramah dan praktik langsung dengan media phantom bayi, leaflet, *powerpoint*, dan video. Pelatihan akan dilakukan dengan membagi peserta menjadi 2 grup dan dilatih satu per satu sampai peserta mampu melakukan pijat bayi baik itu pijat bayi sehat maupun pijat bayi *common cold*.

1.2 Partisipasi Mitra

Pada kegiatan ini, mitra menyediakan ruangan yang sesuai dengan kegiatan ini, serta keperluan lain seperti tikar, berperan aktif dalam setiap kegiatan dengan membantu menghubungi pengasuh agar datang dalam proses pelatihan pijat bayi yang kami lakukan dan berada di lokasi untuk menyimak proses kegiatan sehingga menambah wawasan mengenai pijat bayi. Selama kegiatan ini perawat panti asuhan mendampingi proses pelaksanaan pijat bayi.

1.3 Uraian Kepakaran dan Tugas Anggota Tim

Pengusul kegiatan ini adalah mahasiswa Program Studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo dengan dosen pembimbing Rini Susanti, S. Si. T., M.Kes yang merupakan salah satu dosen Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo.

Ketua bertugas:

1. Melakukan wawancara kepada mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang mereka hadapi yang sesuai dengan bidang kami serta mencari solusi agar dapat mengatasi permasalahan mitra.
2. Mengkoordinir pembuatan proposal PKM.
3. Mengkoordinir pembuatan materi yang akan diberikan kepada mitra.
4. Mengkoordinir pembelian perlengkapan yang akan digunakan di lokasi mitra maupun yang akan digunakan dalam pelaporan kegiatan pengabdian masyarakat.
5. Mengkoordinir pembuatan laporan kemajuan untuk monitoring dan evaluasi PKM.
6. Menyerahkan laporan kemajuan PKM sekaligus hadir saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
7. Mengkoordinir dan menyerahkan buku panduan pijat bayi

Anggota bertugas:

1. Melakukan survei kepada mitra untuk mengetahui permasalahan yang mereka hadapi yang sesuai dengan bidang kami.

2. Membantu ketua membuat proposal PKM.
3. Membantu ketua untuk membuat materi pembekalan.
4. Bersama dengan ketua membuat laporan kemajuan dan hadir saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
5. Bersama dengan ketua membuat buku panduan pijat bayi, video panduan pijat bayi, laporan akhir, dan artikel ilmiah

1.4 Pelaksanaan pelatihan pijat bayi

Pelaksanaan pelatihan pijat bayi dilakukan bulan Juli dan September 2023. Pengasuh di minta untuk mengisi *pre-test* terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan mitra, setelah itu team PKM memberikan materi dengan mencontohkan secara langsung di phantom dengan diikuti pengasuh. Setelah selesai pengasuh diminta untuk mengulangi kembali gerakan-gerakan pijat dan mengisi *post-test* di akhir kegiatan.

a. Pelatihan pijat bayi *common cold*

Tujuan : Agar pengasuh di Panti Asuhan Manarul Maburur mengetahui pijat bayi dan dapat menerpakan dalam sehari-hari.

Hari/tanggal : Jumat, 21 Juli 2023

Jam : 10.00 WIB sd selesai

Sasaran : Pengasuh bayi di Panti Asuhan Manarul Maburur

Keterangan : Melakukan pelatihan pijat bayi *common cold* pada pengasuh di Panti Asuhan Manarul Maburur.

b. Evaluasi pijat bayi *common cold*

Tujuan : Untuk mengetahui keberhasilan dari penjelasan yang telah diberikan

Hari/tanggal : Jumat, 28 Juli 2023

Jam : 10.00 WIB sd selesai

Sasaran : Pengasuh bayi di Panti Asuhan Manarul Maburur

Keterangan : Melakukan evaluasi pijat bayi *common cold* pada pengasuh di Panti Asuhan Manarul Maburur.

c. Pijat bayi konstipasi

Tujuan : Untuk membantu penyembuhan nonfarmakologi konstipasi yang dialami bayi di Panti Asuhan Manarul Maburur

Hari/tanggal : 3 Agustus 2023

Jam : 14.00 WIB sd selesai

Sasaran : Pengasuh bayi di Panti Asuhan Manarul Maburur

Keterangan : Melakukan pijat bayi konstipasi pada bayi di Panti Asuhan Manarul Maburur

d. Pijat bayi *common cold*

Tujuan : Untuk membantu penyembuhan nonfarmakologi batuk pilek yang dialami bayi di Panti Asuhan Manarul Maburur

Hari/tanggal : Jumat, (4, 11, 18, 25) Agustus 2023

Jam : 10.00 WIB sd selesai

Sasaran : Pengasuh bayi di Panti Asuhan Manarul Maburur

Keterangan : Melakukan pijat bayi *common cold* pada bayi di Panti Asuhan Manarul Maburur yang dilakukan pengasuh dan anggota PKM

e. Pelatihan pijat bayi sehat

Tujuan : Agar pengasuh di Panti Asuhan Manarul Maburr mengetahui pijat bayi dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari

Hari/tanggal : Jumat, 09 September 2023

Jam : 10.00 WIB sd selesai

Sasaran : Pengasuh bayi di Panti Asuhan Manarul Maburr

Keterangan : Melakukan pelatihan pijat bayi sehat pada pengasuh di Panti Asuhan Manarul Maburr yang dihadiri 12 orang, sebelumnya diberi kuesioner berupa pre test untuk mengetahui pengetahuan pengasuh mengenai ijat bayi, kemudian di beirkan penjelasan mengenai pijat bayi dan dilakukan demonstrasi, setelah itu pengasuh diminta untuk mempraktikan ulang dan mengisi post test

f. Pelatihan pijat bayi sehat

Tujuan : Agar pengasuh di Panti Asuhan Manarul Maburr mengetahui pijat bayi dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari

Hari/tanggal : Jumat, 22 September 2023

Jam : 10.00 WIB sd selesai

Sasaran : Pengasuh bayi di Panti Asuhan Manarul Maburr

Keterangan : Melakukan pelatihan pijat bayi sehat pada pengasuh di Panti Asuhan Manarul Maburr yang dihadiri 12 orang, sebelumnya diberi kuesioner berupa pre test untuk mengetahui pengetahuan pengasuh mengenai ijat bayi, kemudian di berikan penjelasan mengenai pijat bayi sehat dan dilakukan demonstrasi, setelah itu pengasuh diminta untuk mempraktikan ulang dan mengisi post test.

g. Evaluasi pijat bayi sehat

Tujuan : Mengetahui kemampuan pengasuh di Panti Asuhan Manarul Maburr

Hari/tanggal : Jumat, 29 September 2023

Jam : 10.00 WIB sd selesai

Sasaran : Pengasuh bayi di Panti Asuhan Manarul Maburr

Keterangan : Melakukan evaluasi kepada seluruh pengasu di Panti Asuhan Manarul Maburr untu mengetahui apakah pengasuh bayi masih mengingat gerakan pijat bayi yang diajarkan

h. Pemberian Makanan Tambahan

Tujuan : Untuk menambah gizi anak-anak di Panti Asuhan Manarul Maburr

Hari/tanggal : Jumat, 6 Oktober 2023

Jam : 10.00 WIB sd selesai

Sasaran : Anak-anal Panti Asuhan Manarul Maburr

Keterangan : Memberikan makanan tambahan kepada anak-anak di Panti Asuhan Manarul Maburr berupa puding labu kuning dan nugat tempe yang dibuat sendiri oleh anggota tim PKM dengan memperhitungkan resep gizi.

i. Evaluasi pijat bayi dan pembagian lembar observasi

Tujuan : Mengetahui kemampuan pengasuh di Panti Asuhan Manarul Maburr dan mendapatkan data lama sembuh anak sakit setelah dipijat

Hari/tanggal : Jumat, 2 September 2023

Jam : 10.00 WIB sd selesai

Sasaran : Pengasuh dan perawat Panti Asuhan Manarul Maburr

Keterangan : Melakukan evaluasi kepada pengasuh dan meminta perawat untuk mengisi lembar observasi

j. Pemberian buku panduan dan pembuatan taman baca

Tujuan : Sebagai pedoman pengasuh untuk melakukan pijat secara mandiri dan taman baca digunakan sebagai sarana belajar anak-anak

Hari/tanggal : Jumat, 10 September 2023t

Jam : 10.00 WIB sd selesai

Sasaran : Pengasuh dan anak-anak Panti Asuhan Manarul Maburr

Keterangan : Sebagai pedoman pengasuh untuk melakukan pijat secara mandiri dan taman baca digunakan sebagai sarana belajar anak-anak

1.5 Evaluasi

Evaluasi pelatihan dilakukan dengan meminta pengasuh untuk melakukan pijat bayi sendiri dan memberikan solusi kepada pihak panti asuhan untuk melakukan pijat bayi sendiri sebagai salah satu terapi dan juga stimulasi perkembangan bayi.

Tim PKM ikut membantu pijat bayi di panti setelah memberikan pelatihan kepada pengasuh agar pengasuh juga dapat mencontoh dan mengingat gerakan pijat bayi.

BAB IV HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN
4.1 HASIL YANG DICAPAI

Tabel 3.1. Progres Hasil Pelaksanaan Program

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Waktu	Indikator keberhasilan	Keterangan
1.	Koordinasi	Agar panti mengetahui maksud dan Tujuan program lanjutan dari PKM PM	Pimpinan panti	Kamis, 12 Juli 2023	Terlaksana	Pihak panti menerima dan mendukung kegiatan yang akan dilaksanakan oleh tim mahasiswa
2	Pelatihan pijat bayi <i>common cold</i>	Agar pengasuh di Panti Asuhan Manarul Mabrur mengetahui pijat bayi dan dapat menerapkannya dalam sehari-hari	Pengasuh bayi di Panti Asuhan Manarul Mabrur	Jumat, 21 Juli 2023	terlaksana	Melakukan pelatihan pijat bayi <i>common cold</i> pada pengasuh di Panti Asuhan Manarul Mabrur
3	Evaluasi pijat bayi <i>common cold</i>	Untuk mengetahui keberhasilan dari penjelasan yang telah diberikan	Pengasuh bayi di Panti Asuhan Manarul Mabrur	Jumat, 28 Juli 2023	terlaksana	Melakukan evaluasi pijat bayi <i>common cold</i> pada pengasuh di Panti Asuhan Manarul Mabrur
4	Pijat bayi konstipasi	Untuk membantu penyembuhan nonfarmakologi konstipasi yang dialami bayi di Panti Asuhan Manarul Mabrur	Bayi di Panti Asuhan Manarul Mabrur	Kamis, 3 Agustus 2023	Terlaksana	Melakukan pijat bayi konstipasi pada bayi di Panti Asuhan Manarul Mabrur yang dilakukan pengasuh dan anggota PKM
5	Pijat bayi <i>common cold</i>	Untuk membantu penyembuhan nonfarmakologi batuk pilek yang dialami bayi di Panti Asuhan Manarul Mabrur	Bayi di Panti Asuhan Manarul Mabrur	Jumat, 4, 11, 18, 25 Agustus 2023	Terlaksana	Melakukan pijat bayi <i>common cold</i> pada bayi di Panti Asuhan Manarul Mabrur yang dilakukan pengasuh dan anggota PKM
6	Bermain dengan anak-anak	Melatih stimulasi anak berbicara	Bayi di Panti Asuhan Manarul Mabrur	Jumat, 9 September 2023	Terlaksana	Bermain dengan Balita di Panti Asuhan Manarul Mabrur dengan mengajak komunikasi yang termasuk stimulasi anak untuk berbicara
7	Pelatihan pijat bayi	Agar pengasuh di Panti Asuhan	Pengasuh bayi di	Jumat, 8	terlaksana	Melakukan pelatihan pijat bayi sehat pada

	sehat	Manarul Maburur mengetahui pijat bayi dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari	Panti Asuhan Manarul Maburur	September 2023		pengasuh di Panti Asuhan Manarul Maburur yang dihadiri 7 orang, sebelumnya diberi kuesioner berupa pre test untuk mengetahui pengetahuan pengasuh mengenai pijat bayi, kemudian di berikan penjelasan mengenai pijat bayi dan dilakukan demonstrasi, setelah itu pengasuh diminta untuk mempraktikan ulang dan mengisi post test.
8	Pelatihan pijat bayi sehat	Agar pengasuh di Panti Asuhan Manarul Maburur mengetahui pijat bayi dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari	Pengasuh bayi di Panti Asuhan Manarul Maburur	Jumat, 22 September 2023	terlaksana	Melakukan pelatihan pijat bayi sehat pada pengasuh di Panti Asuhan Manarul Maburur yang dihadiri 6 orang, sebelumnya diberi kuesioner berupa pre test untuk mengetahui pengetahuan pengasuh mengenai pijat bayi, kemudian di berikan penjelasan mengenai pijat bayi dan dilakukan demonstrasi, setelah itu pengasuh diminta untuk mempraktikan ulang dan mengisi post test.
9	Evaluasi pijat bayi sehat	Mengetahui kemampuan pengasuh di Panti Asuhan Manarul Maburur	Pengasuh bayi di Panti Asuhan Manarul Maburur	Jumat, 29 September 2023	Terlaksana	Melakukan evaluasi kepada seluruh pengasuh di Panti Asuhan Manarul Maburur untuk mengetahui apakah pengasuh bayi masih mengingat gerakan pijat bayi yang diajarkan
10	Pemberian Makanan Tambahan	Untuk menambah gizi anak-anak di Panti Asuhan Manarul Maburur	Anak-anak Panti Asuhan Manarul Maburur	Jumat, 6 Oktober 2023	Terlaksana	Memberikan makanan tambahan kepada anak-anak di Panti Asuhan Manarul Maburur berupa puding labu kuning dan nugget tempe yang dibuat

						sendiri oleh anggota tim PKM dengan memperhitungkan resep gizi.
11	Evaluasi pijat bayi dan pembagian lembar observasi	Mengetahui kemampuan pengasuh di Panti Asuhan Manarul Mabrur dan mendapatkan data lama sembuh anak sakit setelah dipijat	Pengasuh dan perawat Panti Asuhan Manarul Mabrur	Jumat, 2 September 2023	Terlaksana	Melakukan evaluasi kepada pengasuh dan meminta perawat untuk mengisi lembar observasi
12	Pemberian buku panduan dan pembuatan taman baca	Sebagai pedoman pengasuh untuk melakukan pijat secara mandiri dan taman baca digunakan sebagai sarana belajar anak-anak	Pengasuh dan anak-anak Panti Asuhan Manarul Mabrur	Jumat, 10 September 2023	Terlaksana	Sebagai pedoman pengasuh untuk melakukan pijat secara mandiri dan taman baca digunakan sebagai sarana belajar anak-anak

4.2 POTENSI KEBERLANJUTAN

Hasil yang dicapai dari adanya program PKM-PM “Pendidikan Produktif Aktif Dan Terampil Pada Remaja Di Panti Asuhan Manarul Mabrur Dengan Metode Pijat Bayi” mengacu pada pelaksanaan kegiatan oleh mahasiswa dan mitra yang mana hasilnya dapat diperoleh melalui luaran yang akan dihasilkan dan presentase hasil terhadap keseluruhan target kegiatan. Dalam hal ini pelaksanaan kegiatan yang dilakukan akan menimbulkan perubahan maupun penambahan kegiatan, akan tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan koordinasi serta konsultasi dengan pihak terkait. Manfaat dari kegiatan yang ditawarkan terhadap Aspek adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan dan keterampilan

Pijat bayi masih bisa dilanjutkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada pengasuh baru yang ada di panti asuhan

2. Sosial-ekonomi

Dapat dilanjutkan terus agar menghemat dana/biaya karena pihak panti tidak perlu untuk membawa bayi ke tempat pijat bayi seperti *baby spa*, dan *baby massage*, pijat bayi ini juga dapat dilakukan sebagai penanganan awal dan pengurangan penggunaan obat-obatan farmakologi sehingga pijat bayi ini tetap bisa dilaksanakan.

3. Kesehatan

Dengan dilakukannya pijat bayi dapat mengatasi masalah/gangguan kesehatan seperti susah BAB, Batuk pilek, sulit tidur dan juga pijat bayi dapat digunakan sebagai terapi alternative untuk mengurangi penggunaan obat farmakologi.

BAB V PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Program kreatifitas mahasiswa pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pengasuh tentang pijat bayi yang dapat mengatasi permasalahan mitra yaitu mitra kurang memberikan peran yang maksimal dalam masa *golden age*. Kegiatan ini diawali dengan 5 mahasiswa tim PKM-PM dan 12 pengasuh melalui metode pembelajaran *active learning* dengan *small group discussion*. Dari kegiatan tersebut didapatkan ada peningkatan pengetahuan pengasuh setelah dilakukan pendidikan kesehatan pijat bayi sehingga pengasuh menjadi produktif, aktif, dan terampil. Kegiatan selanjutnya adalah evaluasi kegiatan bersama dosen pembimbing untuk menyampaikan hasil kegiatan.

5.2 Saran

Saran untuk pengasuh dapat melakukan pijat bayi secara konsisten kepada bayi, balita, dan anak-anak di Panti Asuhan Manarul Maburr dan diharapkan mitra dapat mendukung kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Farida Y, Mardianti, Komalasari, L. 2018. Pengaruh Pijat Bayi terhadap Peningkatan Frekuensi dan Durasi Menyusui pada Bayi Usia 1-3 Bulan. 7 (1) : 61-68.
- Ifahlama, D., dan Anik Sulistiyanti. 2016. Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Di Kelurahan Kadipiro Banjarsari Surakarta. 6 (2) : 2086 – 2628.
- Kusumastuti, N. A., Tamtomo, D. and Salimo, H. 2016. Effect of Massage on Sleep Quality and Motor Development in Infant Aged 3-6 Months. *Journal of Maternal and Child Health*, 01 (03) : 161–169.
- Prasetyo, D. S. 2017. *Buku Pintar Pijat Bayi*. Yogyakarta : Buku biru.
- Solicha, Isnainia, dan Na'imah. 2020. Faktor yang mempengaruhi perkembangan anak usia dini. 4 (2) : 200-201.
- Susilaningrum, R., Nursalam and Utami, S. 2005. *Asuhan Keperawatan Bayi Dan Anak Untuk Perawat Dan Bidan*. 1st ed. Jakarta: Salemba Medika

LAMPIRAN III LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT
Lampiran 1. Penggunaan Dana

Table 2. Pemasukan Dana

No	Sumber Dana	Jumlah
1.	Dana Hibah Dikti	Rp 7.000.000

Table 3. Pengeluaran

No	Tanggal	Nama barang	jumlah	Harga satuan	Jumlah harga
1	15 Juli 2023	Iklan promosi media sosial I	1	Rp 36.030	Rp 36.030
2	16 Juli 2023	Baby oil	30 buah	Rp 20.000	Rp 600.000
3	16 Juli 2023	Minyak telon	30 buah	Rp 20.000	Rp 600.000
4	Alat tulis	Pena tinta	6 kotak	Rp 45.000	Rp 270.000
5	19 September 2023	Iklan promosi media sosial II	1	Rp 84.876	Rp 84.876
6	29 Oktober 2023	Bensin	8 liter x 5	Rp. 13.300	Rp 532.000
7	19 september 2023	Kouta 1	5	Rp. 100.000	Rp. 500.000
8	06 Oktober 2023	Pembelian bahan PMT pemenuhan gizi	-Labu kuning 8 buah -Gula Pasir 2 kg -Agar-agar 8 -Kara santan cair 1 bks -Kara santan bubuk 2 bks -Tempe 12 buah -Mrica 2 bks -Bawang merah 1 kg -Bawang putih 1 kg -Wortel 2 kg -Tepung tapioka 2 kg -Tepung terigu 2 kg -Tepung panir 2 kg -Telur ayam 1 kg -Minyak goreng 3 ltr -Susu kental manis 2 pack -Mika plastic kecil 5 pack -Cup agar-agar 5 box -Sendok agar-agar 5 box JUMLAH	Rp. 15.000 Rp. 15.000 Rp. 5.000 Rp. 5.000 Rp. 2.000 Rp. 5.000 Rp. 2.000 Rp. 30.000 Rp. 30.000 Rp. 20.000 Rp. 15.000 Rp. 15.000 Rp. 20.000 Rp. 3.500 Rp. 20.000 Rp. 10.000 Rp. 15.000 Rp. 15.000 Rp. 15.000	Rp. 120.000 Rp. 30.000 Rp. 40.000 Rp. 5.000 Rp. 4.000 Rp. 60.000 Rp. 4.000 Rp. 30.000 Rp. 30.000 Rp. 40.000 Rp. 30.000 Rp. 30.000 Rp. 40.000 Rp. 35.000 Rp. 60.000 Rp. 20.000 Rp. 75.000 Rp. 75.000 Rp. 75.000 Rp. 803.000
9	20 Oktober 2012	Paket internet	5 orang	Rp. 100.000	Rp. 500.000
10	31 Oktober 2023	Buku mewarnai	20 buku	Rp. 10.000	Rp. 200.000
11	31 Oktober 2023	Pensil greebel	6 pcs	Rp. 43.000	Rp. 258.000
12	31 Oktober 2023	Mainan edukasi puzzel	5	Rp. 20.000	Rp. 100.000

13.	31 Oktober 2023	Pensil warna	6 pcs	Rp.12.500	Rp. 75.000
14	31 Oktober 2023	buku motivasi	10 buku	Rp. 50.000	Rp. 500.000
15	31 Oktober 2023	Mainan edukasi puzzle geometri	2 pcs	Rp.50.000	Rp. 100.000
16	31 Oktober 2023	Buku menulis	20 pcs	Rp. 10.000	Rp. 200.000
17	31 Oktober 2023	Buku cerita	20 pcs	Rp. 10.000	Rp. 200.000
18	3 November 2023	stiker	1	Rp. 20.000	Rp. 20.000
19.	3 November 2023	lemari	1	Rp. 180.000	Rp. 180.000
19	9 November 2023	Cetak buku pedoman	10 pcs	Rp. 25.000	Rp. 250.000
20.	14 November 2023	Promosi iklan sosmed	1	Rp. 69.450	Rp. 69.450
Jumlah Pengeluaran					Rp. 6.618.460

Table 4. Rekapitulasi Dana

No	Rekapitulasi	Jumlah
1	Pemasukan	Rp 7.000.000
2	pengeluaran	Rp 6.618.460
Total		Rp 321.540

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan



1. Koordinasi 12 Juli 2023



2. Pelatihan pijat bayi *common cold* 21 Juli 2023



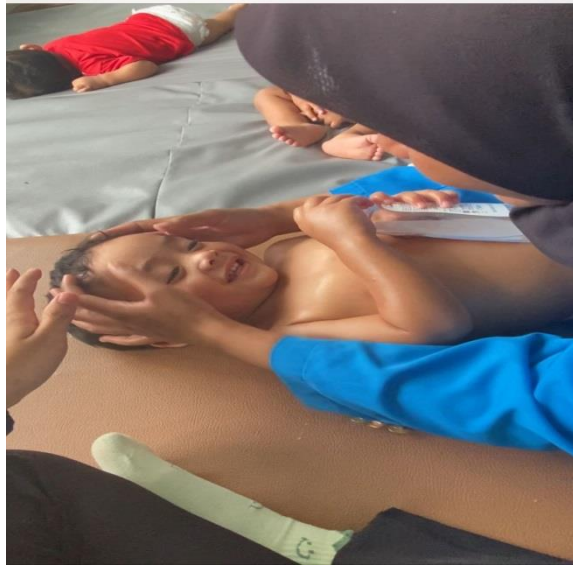
3. Evaluasi pijat bayi *common cold*



4. Pijat bayi konstipasi 3 Agustus 2023



5. Pijat bayi *common cold* 4 Agustus 2023



6. Pijat bayi *common cold* 15 Agustus 2023



7. Pijat bayi *common cold* 11 Agustus 2023



8. Bermain dengan anak-anak 1 September 2023



9. Pelatihan pijat bayi sehat 8 September 2023



10. Pelatihan pijat bayi sehat 22 September 2023



11. Evaluasi pijat bayi sehat 29 September 2023



12. Pemberian Makanan Tambahan 6 Oktober 2023



13. evaluasi dan observasi 3 November 2023



14. pemberian buku pedoman pijat bayi dan membuat taman baca 10 November 2023

Lampiran 8 Artikel Pengabdian Masyarakat

Pendidikan Produktif, Aktif, Terampil Pada Pengasuh Panti Asuhan Manarur Mabrur dengan Pijat Bayi

Bela Catur Sakti Rahayu¹, Diah Ayu Ningsih², Rika Aprillia³, Yeni Susanti⁴,
Sovia Puspita Anggraeni⁵, Rini Susanti⁶
^{1,2,3,4,5,6}Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo

Email Korespondensi : belacatur7@gmail.com

ABSTRAK

Bayi/balita (usia 0-5 tahun) merupakan periode emas sekaligus kritis karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang pesat yang puncaknya pada usia 24 bulan. Permasalahan yang muncul pada panti asuhan ini yaitu beberapa bayi sering mengalami kesulitan tidur, susah makan, sering menangis, dimana hal ini menjadi faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada masa *golden age*. Para pengasuh merasa kesulitan untuk melakukan pijat bayi dikarenakan keterbatasan pengetahuan Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan pengasuh tentang pijat bayi yang dapat mengatasi permasalahan mitra yaitu mitra kurang memberikan peran yang maksimal dalam masa *golden age*. Kegiatan ini diawali dengan 5 mahasiswa tim PKM-PM dan 12 pengasuh melalui metode pembelajaran *active learning* dengan *small group discussion*. Pelaksanaan kegiatan program kreativitas mahasiswa pengabdian kepada masyarakat (PKM-PM) yang dilakukan kami selaku mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo yaitu dalam memberikan pelatihan pijat bayi kepada pengasuh di Panti Asuhan Manarur Mabrur yang dilaksanakan pada bulan Juli-November 2023 sudah dilaksanakan dengan sepenuhnya (100%). Dari kegiatan tersebut didapatkan ada peningkatan pengetahuan pengasuh setelah dilakukan pendidikan kesehatan pijat bayi. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan pengasuh setelah dilakukan pendidikan kesehatan pijat bayi sehingga pengasuh menjadi produktif, aktif, dan terampil. Diharapkan dari hasil PKM-PM ini bisa menjadi referensi bagi pengasuh panti supaya dapat melakukan pijat bayi secara konsisten di Panti Asuhan Manarur Mabrur dengan menggunakan media buku panduan pijat bayi dan video tutorial yang telah dibuatkan oleh tim dan diharapkan mitra dapat mendukung kegiatan tersebut sehingga kegiatan tersebut tetap dapat dilaksanakan secara terjadwal.

Kata Kunci: Pijat Bayi, Bayi dan Balita, PKM-PM

ABSTRACT

Babies/toddlers (ages 0-5 years) are a golden and critical period because during this period there is rapid growth and development which peaks at the age of 24 months. The problems that arise in this orphanage are that some babies often have difficulty sleeping, have difficulty eating, often cry, which are factors that can influence growth and development during the golden age. Caregivers find it difficult to do baby massage due to limited knowledge. The aim of this community service is to increase caregivers' knowledge about baby massage which can overcome partners' problems, namely partners not providing a maximum role during the golden age period. This activity began with 5 PKM-PM team students and 12 caregivers using active learning methods with small group discussions. The implementation of the community service student creativity program (PKM-PM) activities carried out by us as Ngudi Waluyo University students, namely providing baby massage training to caregivers at the Manarur Maburur Orphanage which was carried out in July-November 2023 has been carried out completely (100%) . From this activity, it was found that there was an increase in caregivers' knowledge after carrying out infant massage health education. The result of this community service activity is an increase in caregivers' knowledge after carrying out infant massage health education so that caregivers become productive, active and skilled. It is hoped that the results of this PKM-PM can become a reference for orphanage caregivers so that they can carry out baby massage consistently at the Manarur Maburur Orphanage using the media of baby massage guidebooks and video tutorials that have been made by the team and it is hoped that partners can support this activity so that this activity can still be implemented on a scheduled basis.

Keywords: *Infant, Infant and Toddler Massage, PKM-PM*

1. PENDAHULUAN

Bayi/balita (usia 0-5 tahun) merupakan periode emas sekaligus kritis karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang pesat yang puncaknya pada usia 24 bulan. Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan bayi adalah terpenuhinya kebutuhan tidur. Tidur adalah salah satu rangsangan untuk pertumbuhan otak. Sekitar 75% hormon pertumbuhan diekskresikan saat anak tidur. Hormon ini memiliki tugas merangsang pertumbuhan tulang dan jaringan, dan mengatur metabolisme tubuh, termasuk otak. Selain itu, hormon pertumbuhan juga memungkinkan tubuh untuk memperbaiki dan memperbarui semua sel yang ada dalam tubuh. Proses pembaruan sel ini akan berlangsung lebih cepat ketika bayi tertidur daripada saat bangun. Pada tahun pertama otak bayi akan tumbuh 3 kali dari keadaan lahir atau sekitar 80% dari otak orang dewasa (Ifalahma, 2016). Bayi yang tidur lebih lama akan mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal dan memungkinkan

tubuh untuk memperbaiki dan memperbarui semua sel dalam tubuh (Kusumastuti, Tamtomo and Salimo, 2016).

Pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor pertama faktor genetik dari orang tua, faktor kedua lingkungan yang mengasuh dan membesarkan anak, faktor ketiga kondisi selama kehamilan, faktor keempat komplikasi persalinan, faktor kelima pemenuhan nutrisi, faktor keenam perawatan kesehatan, faktor ketujuh kerentanan terhadap penyakit, dan faktor kedelapan adalah perilaku stimulus. Pendidikan dan pengetahuan orang tua dan atau pengasuh sangat berpengaruh terhadap stimulasi, karena dengan adanya pendidikan dan pengetahuan yang semakin tinggi akan mempengaruhi data pikiran anak untuk berimajinasi (Solicha, Isnainia, Na'imah, 2020).

Pijat bayi disebut juga sebagai stimulus touch atau terapi sentuh. Dikatakan terapi sentuh karena melalui pijat bayi inilah akan terjadi komunikasi yang nyaman dan aman antara ibu dan buah hatinya. Sebenarnya, pijat bayi ini sudah dikenal oleh berbagai bangsa dan kebudayaan di dunia ini sejak berabad-abad yang lalu. Pijat bayi berkembang dalam berbagai bentuk jenis gerakan, terapi dan tujuan. Selain sebagai salah satu terapi yang banyak memberikan manfaat, pijat bayi ini juga merupakan salah satu cara pengungkapan kasih sayang antara orangtua dengan anak, melalui sentuhan pada kulit yang berdampak luar biasa pada perkembangan fisik, emosi, dan tumbuh kembang anak (Rofiah, 2018). Ada dua jenis sentuhan, yaitu pasif dan aktif. Sentuhan pasif seperti menyusui, memegang, merawat kangguru. Sentuhan aktif dapat dilakukan dengan terapi pijat. Metode pijatan yang tepat pada bayi dapat berguna untuk meningkatkan kualitas tidur, membantu bayi menjadi rileks, mendukung pertumbuhan otak bayi, memperlancar pencernaan sehingga mengurangi keluhan susah makan pada bayi, mengurangi frekuensi menangis. Bayi sangat membutuhkan sensasi sentuhan di awal kehidupannya untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Sentuhan lembut pada bayi adalah cara ikatan yang indah antara bayi dan orang tua (Prasetyo, 2017).

Praktik pijat bayi ini dapat dilakukan sendiri oleh orang tua maupun pengasuh bayi yang telah mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan metode pijat bayi dengan baik dan benar. Permasalahan yang muncul pada panti asuhan ini yaitu beberapa bayi sering mengalami kesulitan tidur, susah makan, sering menangis, dimana hal ini menjadi faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada masa *golden age*. Para pengasuh merasa kesulitan untuk melakukan pijat bayi dengan baik dan benar dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan biaya untuk mendapatkan ketrampilan maupun pelatihan tentang berbagai macam perawatan bayi. Tim pengusul telah melakukan diskusi dengan mitra dan tergali bahwa ada permasalahan kurangnya pengetahuan dan ketrampilan perawatan bayi dengan metode pijat bayi pada remaja sebagai pengasuh bayi/balita pada panti asuhan Manarul Maburur sehingga perlu edukasi dengan cara kreatif, inovatif dan menarik. Agar para remaja dapat melakukan perawatan metode pijat bayi secara mandiri dan berkelanjutan maka diperlukan media yang menarik dan dapat digunakan sebagai panduan mandiri, maka pada

pengabdian kepada masyarakat ini tim dengan mitra telah sepakat untuk memberikan edukasi yang interaktif dengan menggunakan video tutorial pijat bayi dan buku panduan pijat bayi yang disusun oleh tim.

Pelatihan metode pijat bayi ini dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para pengasuh sehingga dapat melakukan metode pijat bayi secara mandiri kepada para bayi/balita dan diharapkan dapat memberikan solusi untuk permasalahan yang muncul di panti asuhan dan para bayi/balita dapat bertumbuh dan berkembang secara baik dan optimal sesuai dengan usia. Jumlah pengasuh yang akan dilatih ketrampilan pijat bayi sebanyak 12 orang. Dari kegiatan ini diharapkan panti asuhan dapat menjadi panti asuhan yang ramah bayi dan para pengasuh menjadi lebih produktif, aktif dan terampil serta meningkatkan keterikatan diantara anak-anak panti Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian bagaimana cara meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan remaja yang menjadi pengasuh di panti asuhan Manarul Maburur melakukan perawatan bayi dengan metode pijat bayi untuk mengurangi permasalahan pada bayi yang mengalami susah tidur, susah makan dan sering menangis serta dapat menghemat anggaran biaya yang dimiliki panti.

2. PERMASALAHAN MITRA

Anak dalam masa *golden age* memerlukan banyak perhatian karena, mereka dalam masa tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak. Dimana saat itu otak dan fisik mengalami pertumbuhan maksimal. Dilihat dari keadaan tersebut, mitra kurang memberikan peran yang maksimal dalam masa *golden age* tersebut. Dari hal tersebut mitra memiliki permasalahan yang disebabkan beberapa faktor, antara lain: kurangnya pengetahuan mengenai manfaat pijat bayi dan praktik pijat bayi yang dapat dilakukan sendiri serta belum adanya program secara rutin dari puskesmas atau pelayanan kesehatan lain yang melaksanakan kegiatan pemantauan kesehatan bayi dan balita. Tidak ada alokasi dana secara khusus dari panti untuk mengikutkan pengasuh-pengasuh pada kegiatan pelatihan pijat bayi serta keterbatasan ekonomi membuat mitra tidak dapat membawa bayi ke tempat pijat bayi seperti *baby spa*, dan *baby massage*. Banyaknya bayi yang terserang penyakit susah BAB, demam, batuk dan pilek Anak-anak juga kesusahan untuk diberi obat dengan dilakukannya pijat bayi dapat mengatasi masalah tersebut dan mengurangi penggunaan obat farmakologi.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu secara luring. Tahap pertama yaitu persiapan awal kegiatan, tahap kedua partisipasi mitra, tahap ketiga pelaksanaan pelatihan pijat bayi, tahap keempat uraian kepakaran dan tugas anggota tim, tahap kelima evaluasi.

1. Persiapan awal

Kegiatan ini dilakukan dengan metode pelatihan mengenai keterampilan memijat pada bayi, kegiatan ini bertujuan agar pengasuh di Panti Manarul Maburur dapat melakukan pijat bayi sehingga dapat memberikan terapi nonfarmakologi

untuk bayi sakit atau sebagai stimulasi bayi melalui gerakan pijat. Kegiatan ini akan dilakukan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui keberhasilan pelatihan. Pelatihan ini menggunakan metode ceramah dan praktik langsung dengan media phantom bayi, leaflet, *powerpoint*, dan video. Pelatihan akan dilakukan dengan membagi peserta menjadi 2 grup dan dilatih satu per satu sampai peserta mampu melakukan pijat bayi baik itu pijat bayi sehat maupun pijat bayi *common cold*.

2. Partisipasi Mitra

Pada kegiatan ini, mitra menyediakan ruangan yang sesuai dengan kegiatan ini, serta keperluan lain seperti tikar, berperan aktif dalam setiap kegiatan dengan membantu menghubungi pengasuh agar datang dalam proses pelatihan pijat bayi yang kami lakukan dan berada di lokasi untuk menyimak proses kegiatan sehingga menambah wawasan mengenai pijat bayi. Selama kegiatan ini perawat panti asuhan mendampingi proses pelaksanaan pijat bayi.

3. Uraian Kepakaran dan Tugas Anggota Tim

Pengusul kegiatan ini adalah mahasiswa Program Studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo dengan dosen pembimbing Rini Susanti, S. Si. T., M.Kes yang merupakan salah satu dosen Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo.

Ketua bertugas:

1. Melakukan wawancara kepada mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang mereka hadapi yang sesuai dengan bidang kami serta mencari solusi agar dapat mengatasi permasalahan mitra.
2. Mengkoordinir pembuatan proposal PKM.
3. Mengkoordinir pembuatan materi yang akan diberikan kepada mitra.
4. Mengkoordinir pembelian perlengkapan yang akan digunakan di lokasi mitra maupun yang akan digunakan dalam pelaporan kegiatan pengabdian masyarakat.
5. Mengkoordinir pembuatan laporan kemajuan untuk monitoring dan evaluasi PKM.
6. Menyerahkan laporan kemajuan PKM sekaligus hadir saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
7. Mengkoordinir dan menyerahkan buku panduan pijat bayi

Anggota bertugas:

1. Melakukan survei kepada mitra untuk mengetahui permasalahan yang mereka hadapi yang sesuai dengan bidang kami.
2. Membantu ketua membuat proposal PKM.
3. Membantu ketua untuk membuat materi pembekalan.
4. Bersama dengan ketua membuat laporan kemajuan dan hadir saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
5. Bersama dengan ketua membuat buku panduan pijat bayi, video panduan pijat bayi, laporan akhir, dan artikel ilmiah

4. PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan pijat bayi dilakukan bulan Juli dan September 2023. Pengasuh di minta untuk mengisi *pre-test* terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan mitra, setelah itu team PKM memberikan materi dengan

mencontohkan secara langsung di phantom dengan diikuti pengasuh. Setelah selesai pengasuh diminta untuk mengulangi kembali gerakan-gerakan pijat dan mengisi *post-test* di akhir kegiatan.

Pada tahap evaluasi dilakukan dengan meminta pengasuh untuk melakukan praktek pijat bayi sendiri, pengumpulan data *pretest*, *posttest* dan diskusi/tanya jawab pada pengasuh mengenai pelatihan pijat bayi dan cara pemijatannya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa paham peserta dengan materi pelatihan pijat bayi *common cold* yang telah disampaikan oleh tim PKM. Dari hasil pengumpulan data *pretest* (sebelum dilakukan pelatihan kegiatan pijat bayi) diperoleh data :

Tabel 3.1 *Pretest* Pengetahuan pengasuh sebelum dilakukannya pijat bayi

No	Pengetahuan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1.	Pengasuh yang sudah mengetahui	2	16
2.	Pengasuh yang belum mengetahui	10	84
Jumlah		12	100%

Berdasarkan tabel 3.1 menunjukkan hasil pengisian kuesioner yang kami bagikan dalam bentuk *pretest* pengetahuan pengasuh tentang pijat bayi menunjukkan masih kurangnya pengetahuan pada pengasuh bahwa sebagian besar pengasuh yang diberikan pelatihan pijat bayi belum mengetahui tentang pijat adalah 2 orang (16%).

Kemudian dilakukan pelatihan pijat bayi dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

a. Pelatihan pijat bayi *common cold*

Pada tanggal 21 Juli 2023 pukul 10.00 WIB sd selesai diberikan pelatihan pijat bayi *common cold* agar pengasuh di Panti Asuhan Manarul Maburur mengetahui pijat bayi dan dapat menerapkan dalam sehari-hari. Kegiatan selanjutnya tanggal 28 Juli 2023 pukul 10.00 WIB sd selesai dilakukan evaluasi pijat bayi pada pengasuh. Dilanjutkan melakukan kegiatan pijat bayi *common cold* bersama pengasuh pada tanggal (4, 11, 18, 25) Agustus 2023.

b. Pelatihan pijat bayi sehat

Pada tanggal (9, 22) September 2023 pukul 10.00 WIB sd selesai diberikan pelatihan pijat bayi sehat agar pengasuh di Panti Asuhan Manarul Maburur mengetahui pijat bayi dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan selanjutnya tanggal 29 September 2023 pukul 10.00 WIB sd selesai dilakukan evaluasi pijat bayi pada pengasuh. Dilanjutkan pemberian makanan tambahan pada tanggal 6 Oktober 2023. Kemudian tanggal 10 September memberikan buku panduan dan pembuatan taman baca yang bertujuan sebagai pedoman pengasuh untuk melakukan pijat secara mandiri dan taman baca digunakan sebagai sarana belajar anak-anak.

Selanjutnya dilakukan kegiatan post test, dari hasil pengumpulan data *post test* (setelah dilakukan pelatihan kegiatan pijat bayi) diperoleh data :

Tabel 3.2 *Post test* Pengetahuan pengasuh setelah dilakukannya pijat bayi

No	Pengetahuan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1.	Pengasuh yang sudah mengetahui	10	84
2.	Pengasuh yang belum mengetahui	2	16
Jumlah		12	100%

Berdasarkan tabel 3.2 diatas menunjukkan bahwa setelah diberikan informasi dan pelatihan mengenai pijat bayi secara langsung dan melalui media yang kami berikan tentang pijat bayi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pengasuh yang dapat dilihat dari pengisian kuesioner *post tes* bahwa sebagian besar pengasuh yang sudah mengetahui tentang pelatihan pijat bayi adalah 10 orang (84%).

Bayi merupakan manusia yang baru lahir sampai umur 12 bulan, Menurut psikologi, bayi adalah periode perkembangan yang merentang dari kelahiran hingga 18 atau 24 bulan. Masa bayi adalah masa yang sangat bergantung pada orang dewasa (Syamsul Kurniawan, 2016). Resiko batuk pilek pada bayi yaitu disebabkan oleh iritasi saluran pernapasan, alergi, melemahnya sistem kekebalan tubuh dan lingkungan yang kurang baik. Batuk dan pilek merupakan gejala Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) pada anak usia di bawah 5 tahun. Batuk secara refleks dapat menjadi faktor protektif menjaga saluran pernapasan dari obstruksi zat berbahaya yang masuk ke dalam tubuh. Hidung ditutupi oleh jaringan halus yang disebut mukosa dan menghasilkan lendir untuk melindungi hidung. Apabila jaringan ini teriritasi maka akan membengkak dan menghasilkan banyak lendir yang menyumbat hidung (Kartasurya, 2014).

Common cold merupakan satu dari penyakit yang insiden kejadiannya cukup tinggi didunia maupun dunia. Penyakit ini juga sering disebut dengan Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA), yaitu infeksi primer nasofaring yang sering mengeluarkan cairan dan banyak dijumpai pada bayi dan anak (Yulita, P. 2019). *Common cold* di masyarakat sering disebut dengan batuk pilek. Batuk pilek yang terjadi pada bayinya merupakan salah satu kekhawatiran tersendiri yang menjadikan alasan ibu tersering untuk membawa ke dokter. Orang tua cemas dengan batuk, pilek dan radang tenggorokan pada bayinya karena biasanya kondisi ini menyebabkan bayi/balita susah makan. Gejala mulai muncul 1 – 3 hari setelah terinfeksi. Gejala awal berupa rasa tidak enak dari hidung atau tenggorokan. Kemudian mulai bersin-bersin, hidung meler dan merasa sakit ringan yang terkadang disertai dengan demam. Cairan encer keluar dari hidung pada hari-hari pertama yang selanjutnya menjadi lebih kental (Sutarmi et al., 2018). Penyebab batuk dan pilek ini dikarenakan rhinovirus, adenovirus, virus influenza, RSV, dan coronavirus (Pujiati, A. 2018). Untuk mengatasi penyakit ini biasanya ibu memberikan obat oral dari dokter, namun sifat dasar anak yang terkena *common cold* biasanya rewel dan sulit untuk diberikan obat. Anak dengan batuk pilek cenderung rewel dan sulit untuk makan obat. Sehingga

diperlukan terapi lain yang mendukung penyembuhan *common cold*. Terapi komplementer yang dapat membantu meringankan gejala-gejala *common cold* adalah pijat. Menurut penelitian Nurjanah (2020) menyebutkan bahwa *common cold massage therapy* sangat efektif untuk bayi atau anak yang menderita Batuk pilek Nurjanah, dkk 2020).

Pijat bayi adalah gerakan memberikan sentuhan pada tubuh bayi atau anak yang bermanfaat untuk menstimulus tumbuh kembang bayi dan sebagai salah satu cara untuk mengungkapkan kasih sayang orangtua terhadap anaknya (Kalsum, 2014). Pijat bayi biasa disebut dengan *stimulus touch* seperti yang diungkapkan oleh Dewi (2016), bahwa pijat bayi dapat diartikan sebagai sentuhan komunikasi yang nyaman antara ibu dan bayi, jadi pijat bayi ini merupakan suatu pengungkapan rasa kasih sayang antara orangtua dengan anak lewat sentuhan pada kulit yang dapat memberikan dampak sangat luar biasa.

Berdasarkan hasil penelitian, terapi pijat memberikan efek positif untuk mengatasi bayi kurang bulan (*premature*), masalah pencernaan (*diare*, *sembelit*), serta saluran pernafasan seperti asma dan *common cold* (Tiffany Field, 2019) Gerakan pijat untuk bayi/balita *common cold* menurut Sutarmi (2018) salah satunya adalah menggetarkan dada dan punggung untuk membawa lendir ke saluran besar sehingga bayi/balita otomatis akan batuk-batuk dan lendirnya akan keluar. Lendir tersebut akan keluar bersama kotoran. Terapi pijat ini sangat efektif dilakukan pada bayi/balita yang menderita *common cold*.

Berdasarkan hasil kegiatan PKM-PM yang telah dilaksanakan menunjukan bahwa setelah diberikan informasi dan pelatihan mengenai pijat bayi secara langsung dan melalui media yang kami berikan tentang pijat bayi menunjukan adanya peningkatan pengetahuan pengasuh yang dapat dilihat pada table 3.2 yaitu dari pengisian kuesioner *post test* bahwa sebagian besar pengasuh yang sudah mengetahui tentang pelatihan pijat bayi adalah 10 orang (84%).

Menurut Wahyudi (2014), bahwa adanya informasi baru baik dari media ataupun kegiatan penyuluhan mengenai sesuatu hal memberikan landasan untuk pemikiran baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut. Hasil *post test* didapatkan bahwa ada perubahan tentang pengetahuan ibu yaitu 10 orang yang belum mengetahui menjadi hanya 2 orang dan pengetahuan ibu yang sudah mengetahui meningkat dari 2 orang menjadi 10 orang dengan persentase 84%, hasil ini menunjukan bahwa pemberian informasi sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan.

Hal ini dikarenakan informasi memang sangat diperlukan untuk peningkatan pengetahuan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2014), yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang bermakna setelah dilakukan penyuluhan tentang gangguan psikologi dan prenatal yoga. Hal ini menunjukan bahwa penyuluhan sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan. Peningkatan rata-rata skor pengetahuan menunjukkan bahwa penyuluhan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penanganan nyeri punggung hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: penerima materi, (2) metode pemberian materi, (3) pembawa materi, dan (4) materi yang diberikan.

Teori Notoatmodjo (2018), bahwa pendidikan kesehatan merupakan suatu proses belajar untuk mengembangkan pengertian yang benar dan sikap positif dari individu atau kelompok terhadap kesehatan atas kesadaran dan kemauan sendiri. Tujuan pendidikan kesehatan agar masyarakat tahu, mau, dan mampu untuk berperilaku sehat guna mencapai derajat kesehatan yang baik. Pengetahuan yang dimiliki responden menentukan sikap yang utuh. Pengetahuan ini nantinya akan memberikan dasar pembentukan sikap. Maka dari itu harus memberikan kesan yang kuat.

5. KESIMPULAN

Program kreatifitas mahasiswa pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pengasuh tentang pijat bayi yang dapat mengatasi permasalahan mitra yaitu mitra kurang memberikan peran yang maksimal dalam masa *golden age*. Kegiatan ini diawali dengan 5 mahasiswa tim PKM-PM dan 12 pengasuh melalui metode pembelajaran *active learning* dengan *small group discussion*. Dari kegiatan tersebut didapatkan hasil ada peningkatan pengetahuan pengasuh setelah dilakukan pendidikan kesehatan pijat bayi sehingga pengasuh menjadi produktif, aktif, dan terampil. Kegiatan selanjutnya adalah evaluasi kegiatan bersama dosen pembimbing untuk menyampaikan hasil kegiatan. Diharapkan dari hasil PKM-PM ini bisa menjadi referensi bagi pengasuh panti supaya dapat melakukan pijat bayi secara konsisten kepada bayi, balita, dan anak-anak di Panti Asuhan Manarul Maburur dengan menggunakan media buku panduan pijat bayi dan video tutorial yang telah dibuatkan oleh tim dan diharapkan mitra dapat mendukung kegiatan tersebut sehingga kegiatan tersebut tetap dapat dilaksanakan secara terjadwal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih Tim PKM-PM Pijat Bayi Universitas Ngudi Waluyo ditujukan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah memberikan hibah pengabdian masyarakat sebagai salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi, Ibu Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes sebagai Dosen Pendamping, Bapak Rais Bawono Hady selaku pemilik yayasan, Bapak Ricky Demi Permadi selaku pimpinan mitra, , Ibu Ns. Elsay Takasilie, S. Kep dan bayi, balita, anak-anak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta kontribusi dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat dan terselesaikannya penyusunan artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, S., (2016). *Pijat dan Asupan Gizi Tepat*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.

- Farida Y, Mardianti, Komalasari, L. 2018. *Pengaruh Pijat Bayi terhadap Peningkatan Frekuensi dan Durasi Menyusui pada Bayi Usia 1-3 Bulan*. 7 (1) : 61-68.
- Ifahlama, D., dan Anik Sulistiyanti. 2016. *Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Di Kelurahan Kadipiro Banjarsari Surakarta*. 6 (2) : 2086 – 2628.
- Kalsum, U. (2014). *Peningkatan Berat Badan Bayi Melalui Pemijatan*. Jurnal Keperawatan Indonesia, 17(1), 25-29.
- Kartasurya (2014). *7-12 Bulan Dengan Riwayat Pemberian ASI*.
- Kulkarni et al. (2010). Massage and Touch Therapi In Neonates: The Current Evicence. *Journal Indian Pediatrics*, 47.
- Kusumastuti, N. A., Tamtomo, D. and Salimo, H. 2016. Effect of Massage on Sleep Quality and Motor Development in Infant Aged 3-6 Months. *Journal of Maternal and Child Health*, 01 (03) : 161–169.
- Marni, M. (2018). Keterampilan pijat bayi pada kader posyandu sebelum dan setelah pelatihan. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 16(1), 22-29.
- Nurjanah, S., Pratiwi, E. N., Ernawati, E., & Wijayanti, W. (2020). Upaya Peningkatan Keterampilan Kader dengan Common Cold Massage Therapy di Wilayah Kerja Puskesmas Gambirsari Surakarta. *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*, 2(1), 75–81.
- Prasetyo, D. S. 2017. *Buku Pintar Pijat Bayi*. Yogyakarta : Buku biru.
- Pujiati, A. 2018. *Hubungan pemberian ASI Eksklusif Dengan kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Bayi*.
- Syamsul, Kurniawan 2016. *Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu Dilingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Solicha, Isnainia, dan Na'imah. 2020. *Faktor yang mempengaruhi perkembangan anak usia dini*. 4 (2) : 200-201.
- Susilaningrum, R., Nursalam and Utami, S. 2005. *Asuhan Keperawatan Bayi Dan Anak Untuk Perawat Dan Bidan*. 1st ed. Jakarta: Salemba Medika.
- Sutarmi, Kusmini, dan Nurul. (2018). *Pediatric Massage Therapy*. IHCA.
- Tiffani Field. (2019). Pediatric Massage Therapy Research: A Narrative Review. *National Library Of Medicine*.
- Yulita, P.S 2019. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Common Cold pada bayi 7-12 bulan di Wilayah Puskesmas Kartasura.

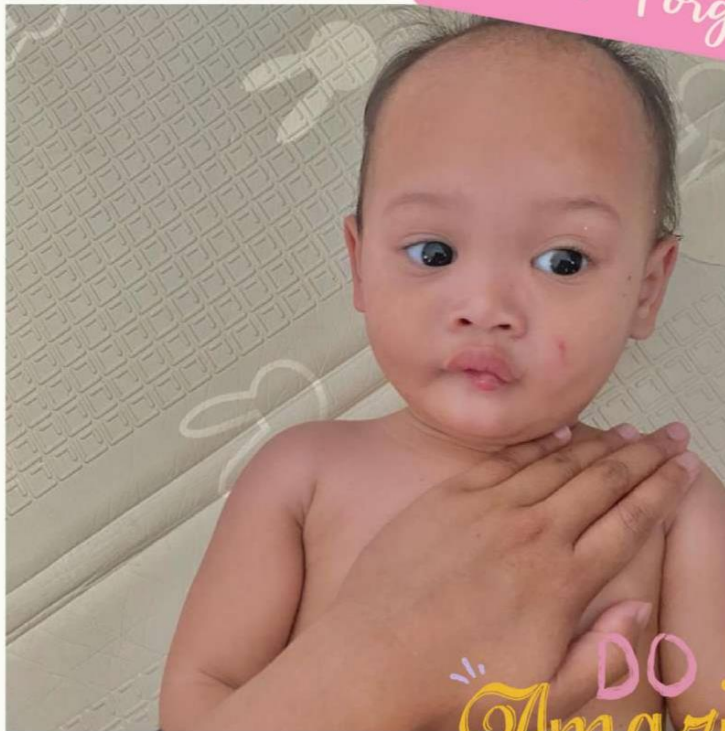
Lampiran 9 BUKU PEDOMAN PIJAT BAYI SEHAT

IMPORTANT!



Pijat Bayi Sehat

Don't Forget



DO
Amazing
THINGS!



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan banyak kesempatan, sehingga kami dapat menyelesaikan Buku Panduan Pijat Bayi Sehat dengan baik.

Dalam penyusunan Buku Panduan ini, kami menyadari sepenuhnya bahwa selesainya Buku Panduan ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil. Oleh karenanya, kami ingin menyampaikan ucapan terimakasih antara lain kepada :

1. Rektor Universitas Ngudi Waluyo;
2. Dosen Pembimbing PKM PM Pendidikan Produktif, Aktif, dan Terampil pada Remaja di Panti Asuhan Manarrul Mabrur dengan Metode Pijat Bayi;
3. Universitas Ngudi Waluyo;
4. Pihak Mitra Panti Asuhan Manarrul Mabrur;
5. Teman-teman Satu Team PKM-PM Pendidikan Produktif, Aktif, dan Terampil pada Remaja di Panti Asuhan Manarrul Mabrur dengan Metode Pijat Bayi;
6. Semua pihak yang tidak disebutkan namanya satu persatu.

Penyusunan Buku Panduan Pijat Bayi Sehat ini disusun dengan sebaik-baiknya, namun masih terdapat kekurangan didalam penyusunan Buku Panduan ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Tidak lupa harapan kami semoga Buku Panduan Pijat Bayi Sehat ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Ungaran, 12 Oktober 2023

Penyusun





DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Tujuan Pijat Bayi Sehat.....	1
Manfaat Pijat Bayi Sehat.....	2
Cara Memijat Untuk Berbagai Umur.....	3
Teknik Gerakan Pijat Sehat Bagian Kaki.....	4
Teknik Gerakan Pijat Sehat Bagian Perut.....	6
Teknik Gerakan Pijat Sehat Bagian Dada.....	10
Bagian Lengan dan Tangan.....	11
Teknik Gerakan Pijat Sehat Bagian Punggung.....	13
Teknik Gerakan Pijat Sehat Bagian Wajah.....	15
Daftar Pustaka.....	16



TUJUAN PIJAT BAYI SEHAT

- **MENGUATKAN OTOT**
- **MEMBUAT BAYI LEBIH SEHAT**
- **MEMBANTU PERTUMBUHAN**
- **MENINGKATKAN PENYEMBUHAN
JARINGAN**





MANFAAT PIJAT BAYI SEHAT

- **Meningkatkan pertumbuhan dan berat badan bayi**
- **Meningkatkan daya tahan tubuh**
- **Meningkatkan produksi ASI**
- **Memperbaiki siklus darah dan pernapasan**
- **Membuat bayi semakin tenang**
- **Meningkatkan efektivitas istirahat (tidur bayi)**
- **Membantu meringankan ketidaknyamanan dalam pencernaan dan tekanan emosi**





CARA MEMIJAT UNTUK BERBAGAI KELOMPOK UMUR

1. Bayi umur 0-1 bulan

Gerakan yang lebih mendekati usapan-usapan halus.
Sebelum tali pusat bayi lepas sebaiknya tidak dilakukan pemijatan di daerah perut.

2. Bayi umur 1-3 bulan

Gerakan halus disertai tekanan ringan dalam waktu yang lebih singkat.

3. Bayi umur 3 bulan – anak umur 3 tahun

Seluruh gerakan dilakukan dengan tekanan dan waktu yang makin meningkat.

Total waktu pemijatan disarankan sekitar 15 menit.



4

TEKNIK GERAKAN PIJAT SEHAT BAGIAN KAKI

1. Indian milking

Peganglah kaki bayi pada pangkal paha, seperti memegang pemukul softball, gerakan tangan ke bawah secara bergantian, seperti memerah susu



2. Hug & glide

Pegang kaki bayi pada pangkal paha dengan kedua tangan secara bersamaan, peras dan putar kaki bayi dengan lembut mulai dari pangkal paha ke arah mata kaki.



3. Thumb Over Thumb

Urutlah telapak kaki dengan kedua ibu jari secara bergantian, dimulai dari tumit menuju ke jari-jari di seluruh telapak kaki.



4. Toe Rolls

Pijatlah jari-jari satu persatu dengan gerakan memutar menjauhi telapak kaki, diakhiri dengan tarikan kasih yang lembut pada tiap ujung jari.



6

TEKNIK GERAKAN PIJAT SEHAT BAGIAN PERUT

1. WATER WHEEL A

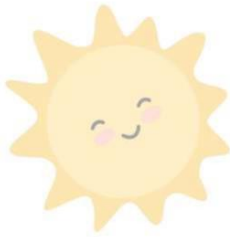
gerakan mengusap
perut ke arah bawah
menggunakan satu
tangan



2. WATER WHEEL B

gerakan mengusap
perut ke arah bawah
menggunakan dua
tangan bergantian





3. OPEN BOOK

Letakkan kedua ibu jari di samping kanan dan kiri pusar perut. Gerakkan kedua ibu jari ke arah tepi kanan & kiri perut



4. SUN & MOON

gerakan memuat kecil besar di area perut secara bergantian



1 LOVE YOU

8

5. Gerakan I

gerakan I mengusap dari atas ke bawah
3 kali



6. Gerakan Love

gerakan LOVE mengusap dari atas
perus bayi ke arah samping
dilanjut ke bawah



9

7. Gerakan U

gerakan U dari bawah sisi perut
kanan menggambar U terbalik

**8. Walking**

gerakan mengetuk pelan dibagian perut



TEKNIK GERAKAN PIJAT SEHAT BAGIAN DADA

1. Open Book

Buatlah gerakan yang menggambarkan jantung dengan meletakkan ujung-ujung jari kedua telapak tangan di tengah dada/ulu hati. Buat gerakan ke atas sampai dibawah leher, kemudian ke samping diatas tulang selangka, lalu kebawah membentuk jantung dan kembali ke ulu hati.



2. Butterfly

Buatlah gerakan diagonal seperti gambaran kupu-kupu dimulai dengan tangan kanan membuat gerakan memijat menyilang dari tengah dada/ulu hati kearah bahu kanan, dan kembali ke ulu hati. Gerakan tangan kiri ke bahu kiri dan kembali ke ulu hati.





11

BAGIAN LENGAN DAN TANGAN

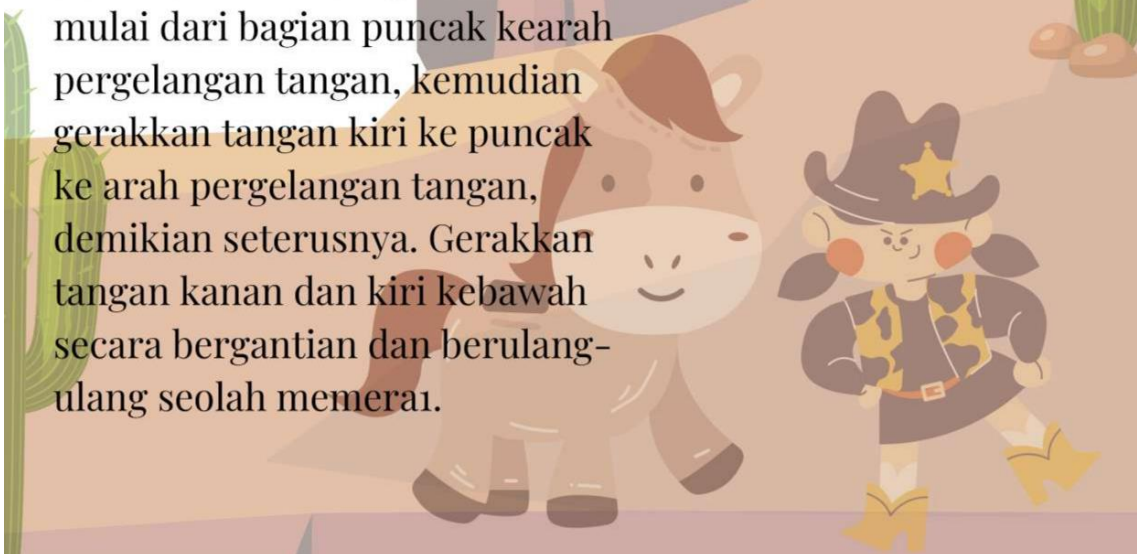
1. Pit Stop

Buatlah gerakan memijat pada daerah ketiak dari atas ke bawah, perlu diingat kalau terdapat pembengkakan kelenjar di daerah ketiak, sebaiknya gerakan ini tidak dilakukan.



2. Indian Milking

Peganglah lengan bayi bagian puncak dengan tangan kanan seperti memegang pemukul soft ball. Gedrakkan tangan kanan mulai dari bagian puncak ke arah pergelangan tangan, kemudian gerakkan tangan kiri ke puncak ke arah pergelangan tangan, demikian seterusnya. Gerakkan tangan kanan dan kiri kebawah secara bergantian dan berulang-ulang seolah memera1.



3. Hug & Glide

Peras dan putar lengan bayi dengan lembut, mulai dari pundak ke pergelangan tangan.



4. Palm Strokes

Pijatlah kedua telapak tangan dengan ibu jari, dari pergelangan tangan sampai ke jari-jari



TEKNIK GERAKAN PIJAT SEHAT BAGIAN PUNGGUNG

13

1. Back and Forth

dari samping tubuh bayi,
kedua tangan diusap
secara bergantian



2. Sweeping From Neck To Bottom

Mengusap menggunakan
telapak tangan dari leher
sampai ke bokong



3. Sweeping From Neck To Feet

Mengusap menggunakan telapak tangan dari leher sampai ke kaki



4. Skin Rolling

Sikap pertama seperti mencubit kemudian kulit digeserkan, jari-jari menekan bergerak maju dan ibu jari menekan mendorong dibelakang





1. RELAX

Kedua ibu jari memijat daerah diatas alis dari tengah ke samping



2. CIRCLE DOWN

Memijat dari pangkal hidung turun sampai tulang pipi menggunakan ibu jari atau jari telunjuk dengan gerakan memutar perlahan.



DAFTAR PUSTAKA

16

- Ays, e Gürol, S. P. (2012). The Effects of Baby Massage on Attachment between Mother and their Infants. Korean Society of Nursing Science. Published by Elsevier, All rights reserved. doi:10.1016/j.anr.2012.02.006 .
- Field, T. (n.d.). Sentuhan dan Pijat Pada Masa Awal Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: Johnson & Johnson Pediatric Institute, L.L.C.
- Hetu, S. (2010). Compedium of infant massage Instructor. Manual Training Infant Massage Instructor. IAIM : Canada.
- Indonesia, G. S. (n.d.). Pelatihan Baby Spa Training Baby Massage, Baby Swim, and Baby Gym. Best Busines Opportunity.
- Leboyer, F. (n.d.). Loving Hand The Traditional Art of Baby Massage. United States of America, ISBN: 1-55704-314-0.
- Lee, H. (2006). The Effects of Infant Massage on Weight, Height, and Mother-Infant Interaction. Journal of Korean Academy of Nursing, Vol. 36, No. 8, 1331-1339.
- Lin, C. e. (2015). Effects Of Infant Massage On Jaundiced Neonates Undergoing Phototherapy. Italian Journal of Pediatrics, 201541:94 <https://doi.org/10.1186/s13052-015-0202-y>.
- Putra, S. d. (2008). Modul Pelatihan Stimulasi Pijat Bayi. UKK Tumbuh Kembang-Pediatri Sosial Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Riksani, R. (2012). Cara Mudah dan Aman Pijat Bayi. Jakarta: Dunia Sehat. ISBN: 978-602-7602-01-4.
- Rosalina, I. (2007). Fisiologi Pijat Bayi. Jakarta: Trikarsa Multi Media & Johnson & Johnson. ISBN: 979-25-9562-7.
- Setiawandari. (2019). STIMULASI PIJAT BAYI & BALITA. Surabaya: Adi Buana University Press.
- Subakti, Y., & Anggraini, D. (2008). Keajaiban Pijat Bayi & Balita. Jakarta: PT Wahyu Media. ISBN: 979-795-123-5 .
- Sutarmi, S. (2016). Touch Training Series : Mom ,Baby Massage and Spa, sioarjo, IHCA.
- Tekgündüz, K. G. (n.d.). Effect of Abdomen Massage for Prevention of Feeding Intolerance in Preterm Infants. Italian Journal of Pediatrics, <https://doi.org/10.1186/s13052-014-0089-z>.
- Torsteinbo, K. &. (2010). Increase of plasma beta endorphine in connective tissues massage journal of gen Pharmacol. Laboratory of clinically neurophysiologi, Rogaland Central Hospital, Stavanger, Norway.
- Trisnowiyanto, B. (2012). remedial Massage “ Panduan ketrampilan Dasar Pijat Bayi bagi fisioterapis, practisi dan Instructur, Yogyakarta, Nuha.
- V, M. C. (2010). Infant Massage : A Handbook for Loving Parent., IAIM, USA.
- Walker, P. (2011). Panduan Lengkap Pijat Bayi untuk Merangsang Tumbuh Kembang & Terapi Kesehatan. Jakarta: Puspa Swara Anggota IKAPI .